

**PENGARUH E-SPT PAJAK, PEMAHAMAN PAJAK, DAN
PENERAPAN E-LACAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(STUDI PADA WAJIB PAJAK UMKM DI WILAYAH DEMAK)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Arnetta Rahmawati

NIM: 31401700032

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

SKRIPSI

PENGARUH E-SPT PAJAK, PEMAHAMAN PAJAK, DAN PENERAPAN E-LACAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA WAJIB PAJAK UMKM DIWILAYAH DEMAK)

Disusun Oleh:

Arnetta Rahmawati

NIM: 31401700032



Digitally Signed
22 June 2021, 16:39:05
By Sri Sulistyowati

Fakultas Ekonomi
Program Studi Akuntansi
Universitas Islam Sultan Agung
Semarang

Sri Sulistyowati, SE., M.Si., Akt

NIK. 211403017

**PENGARUH E-SPT PAJAK, PEMAHAMAN PAJAK, DAN
PENERAPAN E-LACAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(STUDI PADA WAJIB PAJAK UMKM DI WILAYAH DEMAK)**

**Disusun Oleh:
Arnetta Rahmawati
NIM: 31401700032**

Telah di pertahankan di depan penguji Skripsi
Pada tanggal 23 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



sri sulistyowati,
Economic Faculty, Unissula,
Accounting Department,
sulistyowati@unissula.ac.id
2021.08.03 12:07:39
+07'00'

Sri Sulistyowati, SE., M.Si., Akt

NIK. 211403017

Penguji



Dr. Hj. Indri Kartika, M.Si, Akt., CA

NIK. 211490002



Drs. Osmad Mutaher, M.Si

NIK. 210403050

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Tanggal 23 Juli 2021

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 21141502

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arneta Rahmawati

NIM : 31401700032

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul:

“PENGARUH E-SPT PAJAK, PEMAHAMAN PAJAK, DAN PENERAPAN E-LACAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA WAJIB PAJAK UMKM DI WILAYAH DEMAK)”.

Merupakan hasil karya saya sendiri dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat atau mengambil alih atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 22 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Arneta Rahmawati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

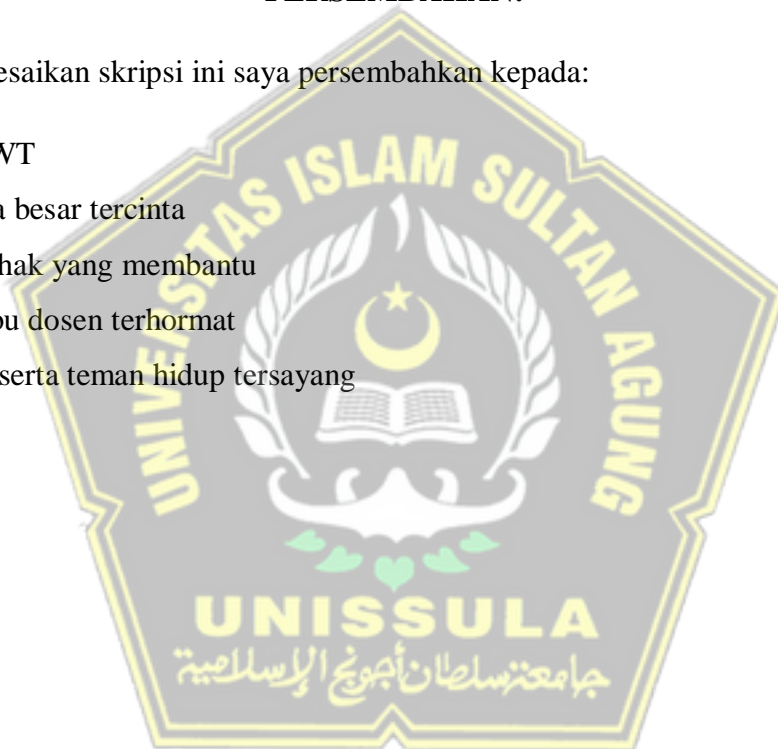
MOTTO:

“Setiap manusia memiliki proses keberhasilan yang berbeda, tetap semangat berusaha keraslah menjadi versi terbaik untuk diri sendiri, dan libatkan Allah SWT dalam segala kejadian untuk selalu bersyukur atas nikmat-Nya”.

PERSEMBAHAN:

Dengan menyelesaikan skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT
- Keluarga besar tercinta
- Pihak-pihak yang membantu
- Bapak/ibu dosen terhormat
- Sahabat serta teman hidup tersayang



Abstrak

Dalam menaikan kualitas pelayanan pajak bagi wajib pajak, sehingga Direktorat Jendral Pajak mengimplementasikan sistem e-SPT untuk pelaporan pajak guna melihat tingkat kepatuhan wajib pajak. Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Demak telah mengeluarkan aplikasi e-Lacak guna melayani masyarakat dan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban bayar pajaknya.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak, maupun Penerapan e-Lacak kepada Kepatuhan Wajib Pajak. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah Wajib Pajak UMKM diwilayah Demak yang melaksanakan kewajiban bayar pajaknya pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak. Sampel yang dipergunakan sejumlah 50 UMKM dengan menggunakan metode *Convenience Sampling* serta *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dengan menyebarkan Kuesioner (Angket) memakai *Skala Likert* 1-5 point, dan teknik analisis data yang dipergunakan mencakup: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Instrument Penelitian, Uji Hipotesis, Uji Analisis Berganda, serta Uji Asumsi Klasik.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Adanya pengaruh signifikansi e-SPT Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. 2) Ada pengaruh signifikan pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. 3) Ada pengaruh signifikan penerapan e-Lacak kepada kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak, Penerapan e-Lacak.

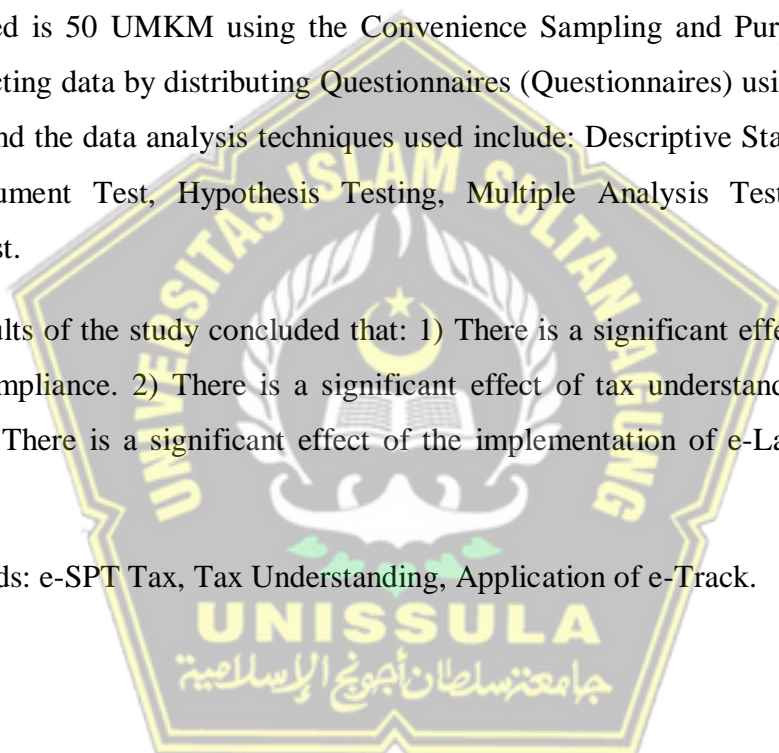
Abstract

In improving the quality of tax services for taxpayers, the Directorate General of Taxes implements an e-SPT system for tax reporting in order to see the level of taxpayer compliance. The Pratama Tax Service Office in Demak has issued an e-Lacak application to serve the public and taxpayers to fulfill their tax obligations.

This study aims to analyze the effect of applying e-SPT Tax, Tax Understanding, and Application of e-Track to Taxpayer Compliance. Researchers conducted research using causality research with a quantitative approach. The population is UMKM Taxpayers in the Demak area who carry out their tax obligations at the Demak Pratama Tax Service Office. The sample used is 50 UMKM using the Convenience Sampling and Purposive Sampling methods. Collecting data by distributing Questionnaires (Questionnaires) using a Likert Scale of 1-5 points, and the data analysis techniques used include: Descriptive Statistical Analysis, Research Instrument Test, Hypothesis Testing, Multiple Analysis Test, and Classical Assumption Test.

The results of the study concluded that: 1) There is a significant effect of e-SPT Tax on taxpayer compliance. 2) There is a significant effect of tax understanding on taxpayer compliance. 3) There is a significant effect of the implementation of e-Lacak on taxpayer compliance.

Keywords: e-SPT Tax, Tax Understanding, Application of e-Track.



INTISARI

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh e-SPT pajak, pemahaman pajak, dan penerapan e-Lacak terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi pada wajib pajak UMKM di wilayah Demak). Penelitian menggunakan jenis penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu wajib pajak pelaku UMKM di wilayah Demak, dengan menggunakan sampel sejumlah 50 UMKM dengan menggunakan metode *convenience sampling* serta *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner memakai *google form*. Teknik analisis mencakup Analisis Statistik Deskripsi, Uji Instrument Penelitian, Uji Hipotesis, Uji Asumsi Klasik Serta Uji Analisis Regresi Linier Berganda dengan program SPSS.

Penelitian ini menghasilkan dengan menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikansi e-SPT pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, adanya pengaruh signifikan pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, serta adanya pengaruh signifikan penerapan e-Lacak terhadap kepatuhan wajib pajak.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alami penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dimudahkan dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak, dan Penerapan e-Lacak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak UMKM di Wilayah Demak)". Penulisan Skripsi ini adalah untuk diajukan dihadapan sidang ujian skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi penulis sangat menyadari semua tidak terlepas oleh dukungan, bimbingan, pertolongan, serta do'a melalui sejumlah pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa SE., M.Si., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si sebagai Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Sri Sulistyowati., SE., M.Si., Akt sebagai dosen pembimbing yang sudah memberi keluangan waktunya dengan penuh rasa sabar dalam memberi bimbingan maupun arahan yang sangatlah bermanfaat ini, akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan secara baik.
4. Bapak Sutapa, SE, M.SI, Akt., CA selaku dosen wali yang banyak berkontribusi untuk penulis dalam kegiatan akademis sepanjang menjalani masa studi di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang sudah memberi ilmu dan pengetahuan yang berguna kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang sudah membantu dalam administrasi maupun pengadaan kegiatan akademik.
7. Keluarga besar tercinta Bapak, Ibu, Kakak, Adik, terima kasih atas segala do'a, harapan, semangat dan dukungannya secara material ataupun moral, semoga Allah SWT senantiasa memberi kebahagiaan untuk kita semuanya.

8. Teman-temanku tersayang Alfiani Shoraya Aini, Anis Safitri, Ananda Atas Asih, Afika Agustina, Aniar Indah Maulida, Reni Indriyani dan seluruh kelas Akuntansi angkatan 2017. Terima kasih sudah banyak membantu, untuk berbagi semangat, selalu memberikan dukungan dan arti kebersamaan dalam perkuliahan ini.
9. Teman cerita selama ini untuk menyelesaikan skripsi yang selalu siap menemani teruntuk Teguh Ari Bowo, terima kasih untuk waktu, dan semangatnya.
10. Seluruh pihak yang sudah membantu untuk menyusun penelitian skripsi ini baik spiritual ataupun material.

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan juga keterbatasan. Oleh sebab itu penulis berharap saran serta kritikan untuk perbaikan supaya lebih lagi sehingga skripsi ini bisa bermanfaat untuk bidang pendidikan dan implementasi di lapangan supaya dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut lagi.

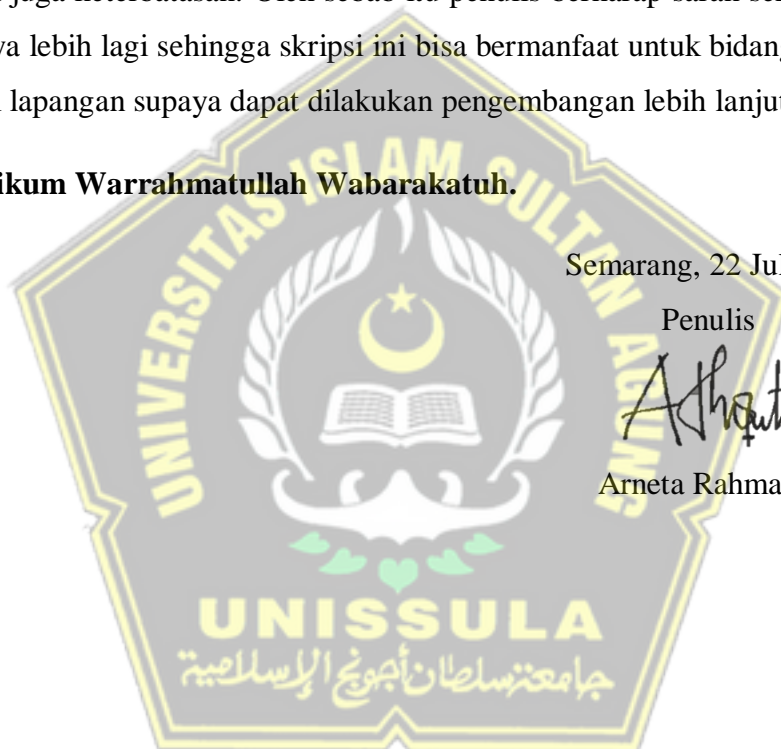
Wassalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Semarang, 22 Juli 2021

Penulis



Arneta Rahmawati



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
INTISARI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Theory of Planned Behavior	8
2.1.2 Technology Acceptance Model	9
2.2 Variabel.....	9
2.2.1 Kepatuhan Wajib Pajak	9

2.2.2 e-SPT Pajak.....	11
2.2.3 Pemahaman Pajak	12
2.2.4 Penerapan e-Lacak	13
2.3 Penelitian Terdahulu	14
2.4 Pengembangan Hipotesis dan Pengembangan Pemikiran Teoritis.....	16
2.4.1 Pengembangan Hipotesis.....	16
2.4.2 Kerangka Pengembangan Pemikiran Teoritis.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel.....	20
3.2.1 Populasi	20
3.2.2 Sampel	21
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Pilot Study.....	22
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
3.6.1 Variabel Penelitian.....	23
3.6.2 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.7 Teknik Analisis Data	26
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	26
3.7.2 Uji Instrument Penelitian.....	26
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	28
3.7.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	29
3.7.6 Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.1.1 Sejarah Singkat UMKM di wilayah Demak	33
4.1.2 Karakteristik Responden.....	33
4.2 Deskripsi Variabel	37
4.3 Analisis Data	37
4.3.1 Pilot Study	37
4.3.2 Statistik Deskriptif.....	37
4.3.2 Uji Instrumen	39

4.3.3 Uji Asumsi Klasik	42
4.3.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi Hasil Penelitian	52
C. Keterbatasan.....	53
D. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Target dan Realisasi Penerimaan Pajak	4
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Riset Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Ringkasan dari Variabel, Definisi Operasional, Dimensi, Indikator, dan Skala Pengukuran	23
Tabel 4.1 Data Sempel Penelitian	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskripsi Responden Menurut Usia	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskripsi Responden Menurut Pendidikan Terakhir	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskripsi Responden Menurut Jenis Usaha.....	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskripsi Responden Menurut Lama Usaha	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel e-SPT Pajak	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Pajak	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan e-Lacak	39
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	40
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	43
Tabel 4.17 Hasil Uji T	45
Tabel 4.18 Hasil Uji F (Simultan)	46
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	59
Lampiran 2. Tabulasi Data	62
Lampiran 3. Hasil Olah Data SPSS.....	66
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian.....	109



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No. 28 Tahun 2007). Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, penerimaan negara diharapkan semakin meningkat dari tahun ke tahun atas kontribusi penerimaan pajak. Dengan kontribusi pajak yang besar dalam pembangunan, kesadaran masyarakat menjadi peran penting untuk membayar pajak. Pemerintah berharap dengan meningkatnya kesadaran atau pemahaman masyarakat tentang pentingnya pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Sabil., Lestinarsih, dan Pujiwidodo 2018)

Reformasi administrasi pajak dengan adanya perkembangan teknologi 4.0 perpajakan sangat diperlukan agar dalam penyampaian pajak dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan karena pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang memiliki peran yang sangat signifikan dalam membangun kesejahteraan masyarakat Indonesia. Reformasi administrasi perpajakan ini harus dipenuhi dengan penyederhanaan sistem perpajakan sehingga administrasi perpajakan dapat dikelola dengan efektif dan efisien, terlebih di Indonesia karena dengan tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih relatif rendah. Adanya modernisasi administrasi perpajakan ini diharapkan supaya mampu meningkatkan tingkat kepuasan wajib pajak dalam ketepatan waktu untuk menyampaikan SPT pajak. Berbagai cara yang telah dilakukan oleh pemerintah agar dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi, dengan sosialisasi pajak dapat meningkatkan pemahaman pajak kepada masyarakat.

Dengan terjadinya banyak kesulitan di alami wajib pajak dalam melakukan pelaporan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, oleh karena itu perlu dilakukannya sebuah penelitian mengenai pengaruh e-SPT pajak, pemahaman pajak, dan penerapan e-Lacak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Alasan variabel-variabel itu dipilih dalam melakukan penelitian karena pada zaman modern ini, wajib pajak telah melek teknologi dalam melaksanakan pekerjaan harian

ataupun bisnis dan di nilai merupakan hal terpenting dalam melakukan pelaporan wajib pajak.

Pelaporan Pajak UMKM oleh wajib pajak dilakukan dengan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) diharapkan dapat sebagai sarana bagi wajib pajak untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang. Dengan adanya perkembangan teknologi administrasi pajak diubah dengan administrasi perpajakan modern, pemerintah menyediakan sebuah aplikasi e-SPT pajak yang dapat digunakan oleh wajib pajak dalam melaporkan dan melakukan pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak secara tepat, cepat, dan akurat. Pemerintah berharap dengan adanya penerapan e-SPT pajak ini dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk melaporkan kewajiban perpajakannya dan pada akhirnya dapat melakukan kepatuhan dari wajib pajak.

Pemahaman pajak dari perspektif ekonomi sebagai sebuah pengalihan sumber daya swasta ke publik, pengetahuan dan pemahaman yang kurang tentang pajak dapat mengakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Masyarakat kurang tertarik untuk membayar pajak karena tidak adanya insentif atau timbal balik secara langsung dari negara untuk wajib pajak. Dengan kualitas pengetahuan pajak yang baik akan sangat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman pajak, maka akan semakin mudah bagi wajib pajak untuk memahami peraturan perpajakan yang ada dan semakin mudah juga untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kepatuhan wajib pajak adalah salah satu faktor terpenting dalam sistem perpajakan modern. Namun, tidak mudah untuk diwujudkan, karena masyarakat belum patuh memenuhi kewajiban dalam hal mendaftar menjadi wajib pajak, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya dengan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak yang terutang sebenarnya. Masalah kepatuhan pajak adalah pada pengenaan pajak itu sendiri menggambarkan dan menjelaskan pola-pola yang diamati mengenai ketidakpatuhan pajak yang akhirnya menemukan cara untuk mengurangi ketidakpatuhan pajak tersebut sangat penting bagi negara. Kepatuhan pajak merupakan suatu keadaan bagi wajib pajak dalam memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya tergantung pada bagaimana sikap petugas pajak memberikan suatu pelayanan yang terbaik kepada wajib pajak.

Berdasarkan data *dashboard* penerimaan DJP yang mencakup seluruh penerimaan pajak, diperoleh target, realisasi, dan capaian penerimaan pajak sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Target dan Realisasi Penerimaan Pajak
(Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Target (a)	Realisasi (b)	Capaian (b/a x 100%)
2014	1.072,37	981,83	91,56%
2015	1.294,26	1.060,83	81,96%
2016	1.355,20	1.105,81	81,60%
2017	1.283,60	1.147,50	89,40%
2018	1.424,00	1.315,93	92,41%

Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Keuangan Tahun 2016-2018 dalam (Prima Putri, Tanno, dan Kurniawan 2019)

Menurut (Sabil., Lestinarsih, dan Pujiwidodo 2018) realisasi penerimaan pajak tahun 2017 mencapai Rp 1.339,8 triliun atau sebesar 91% dari APBN-P 2017. Dari total penerimaan pajak tersebut, pajak penghasilan memberikan kontribusi yaitu Rp. 1.147,50 triliun. Sedangkan menurut (Prima Putri, Tanno, dan Kurniawan 2019) Pada APBN 2018, realisasi penerimaan negara dari sektor perpajakan mencapai 1,315,93 triliun atau sebesar 92,41%. Pengamat perpajakan (Bawono Kristiaji) menyatakan salah satu penyebab penerimaan pajak belum optimal adalah karena rendahnya kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, Direktorat Jendral Pajak menjadikan peningkatan kepatuhan wajib pajak menjadi agenda yang utama yang harus dilakukan. Kepatuhan wajib pajak merupakan keadaan wajib pajak yang memenuhi semua kewajiban perpajakan secara disiplin dan jujur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Beberapa faktor masalah yang menyebabkan rendahnya kepatuhan wajib pajak karena ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, dan pembangunan infrastruktur yang tidak merata. Adapun yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan melaporkan pajaknya sebagai bagian pembentukan basis data yang valid antara lain dalam menciptakan pelayanan publik yang professional, mengelola uang pajak secara adil dan transparan, membuat peraturan perpajakan yang mudah dipahami wajib pajak, dan meningkatkan tindakan penegakan hukum kepada wajib pajak yang tidak patuh. Mengingat begitu besarnya kontribusi pajak dalam pembangunan, maka penting adanya kesadaran dan peran masyarakat untuk membayar pajak. Pemerintah berharap dengan meningkatnya

kesadaran atau pemahaman masyarakat tentang pentingnya pajak dapat mengingatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Demak telah meluncurkan aplikasi e-Lacak yang diresmikan oleh bupati Demak sebagai bentuk inovasi yang memberikan kemudahan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Melalui e-Lacak wajib pajak dapat terfasilitasi dengan kemudahan menu monitoring, permohonan yang diperuntukkan untuk memantau atau mengetahui status penyelesaian berkas permohonan yang sudah sampai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak. Hal ini menjadikan semua proses berlangsung secara transparan, terarah dan terukur. Dengan adanya penerapan e-Lacak tersebut berupaya agar kepatuhan dalam pembayaran pajak meningkat, dan pengawasan sangat penting supaya tidak terdapat wajib pajak yang tersembunyi.

Penelitian tentang kepatuhan wajib pajak telah dilakukan oleh beberapa peneliti, menurut (Kadir, Abdul,2014) yaitu meneliti pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern berbasis teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Menurut (Rachdianti, Finny Tania, 2016) terdapat adanya pengaruh dari penggunaan e-Tax terhadap kepatuhan wajib pajak, namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan. Menurut (Ulyani, Thropy Atika, 2016) persepsi wajib pajak atas penerapan *e-System* dan *account representative* yang mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan. Menurut (Prima Putri, Tanno, and Kurniawan 2019) yaitu melakukan penelitian pengaruh sistem administrasi perpajakan modern, akuntabilitas dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial dan silmutan. Dalam penelitian ini mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan oleh (Sabil., Lestningsih, dan Pujiwidodo 2018) yaitu mempunyai pengaruh positif e-SPT pajak penghasilan, pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Sabil., Lestningsih, dan Pujiwidodo 2018) dimana selain meneliti tentang pengaruh e-SPT Pajak, pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, peneliti juga menambahkan variabel baru yaitu penerapan e-Lacak. Sebagai konsekuensi penambahan variabel penerapan e-Lacak dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan obyek penelitian UMKM di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak disebabkan karena e-Lacak merupakan inovasi dan aplikasi yang dikembangkan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Demak. Selanjutnya, penelitian ini menjadikan wajib pajak UMKM sebagai obyek penelitian disebabkan UMKM mempunyai peranan dalam perekonomian Indonesia yang cukup

besar. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sudah mulai berkembang dengan baik dan mampu menghasilkan keuntungan.

Menurut (Undang-Undang No. 20 Tahun 2008) UMKM adalah usaha yang dilakukan orang perseroan atau badan usaha dengan peredaran tertentu. UMKM sudah selayaknya ikut berpartisipasi dalam menambah penerimaan negara diantaranya melalui pembayaran pajak penghasilan. Dengan dimudahkan pelaksanaan kewajiban perpajakan bagi pengusaha UMKM, Direktorat Jendral Pajak (DJP) mengharapkan adanya peningkatan kepatuhan dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak UMKM.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Peneliti mengambil judul “Pengaruh e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak, dan Penerapan e-Lacak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak UMKM di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya metode elektronik dalam penyampaian kewajiban pajak baik itu melalui e-SPT dan e-Lacak di Kabupaten Demak, maka penelitian ini sangat diperlukan untuk melihat efektifitas penggunaan e-SPT dan penerapan e-Lacak tersebut pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan masalah “Bagaimakah efektifitas e-SPT dan e-Lacak serta pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kabupaten Demak?”

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat permasalahan pokok yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimanakah e-SPT Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di wilayah Demak?
- 2) Bagaimanakah Pemahaman Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di wilayah Demak?
- 3) Bagaimanakah Penerapan e-Lacak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

- 1) Menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan e-SPT Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di wilayah Demak.
- 2) Menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan Pemahaman Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di wilayah Demak.

3) Menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan Penerapan e-Lacak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

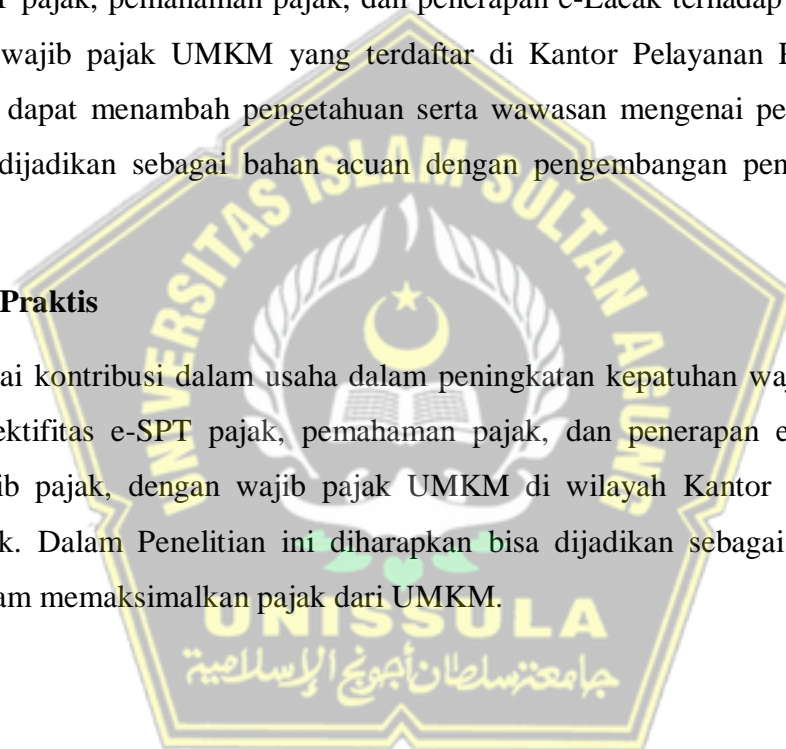
Setiap melakukan penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan penelitian pengaruh e-SPT pajak, pemahaman pajak, dan penerapan e-Lacak terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan wajib pajak UMKM yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak di Demak. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penelitian tersebut, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan acuan dengan pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai kontribusi dalam usaha dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak dengan mengetahui efektifitas e-SPT pajak, pemahaman pajak, dan penerapan e-Lacak terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan wajib pajak UMKM di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak. Dalam Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan masukan pemerintah dalam memaksimalkan pajak dari UMKM.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku berencana diperkenalkan oleh (Ajzen, 1991) *Theory of Planned Behavior* relevan untuk menjelaskan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sebelum melakukan sesuatu wajib pajak akan memiliki keyakinan mengenai hasil yang akan diperoleh dari perilakunya tersebut. Kemudian memutuskan bahwa akan melakukannya atau tidak melakukannya, hal tersebut berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak.

Normative beliefs yaitu ketika akan melakukan sesuatu, wajib pajak memiliki keyakinan tentang harapan normatif dari orang lain dan memotivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Hal ini dapat dikaitkan dengan pelayanan pajak, jika dengan adanya pelayanan pajak yang baik, sistem perpajakan yang efisien dan efektif, serta adanya penyuluhan tentang pemahaman pajak yang dapat memberikan motivasi kepada wajib pajak untuk taat dalam kewajiban perpajakannya.

Dengan adanya modernisasi didalam sistem administrasi perpajakan, wajib pajak yang melakukan kewajiban perpajakan memiliki keyakinan dan harapan bahwa pajak yang mereka setorkan ke kantor pajak dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai kemakmuran rakyat secara merata. Teori perilaku berencana ini digunakan dalam mengkaji perilaku individu sebagai wajib pajak yang dipengaruhi oleh niat.

Berdasarkan landasan teori perilaku berencana dapat menjelaskan niat seorang wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya dalam membayar dan melaporkan pajak. Kepatuhan wajib pajak, e-SPT pajak, pemahaman pajak, dan penerapan e-Lacak dapat menjadi faktor yang menentukan perilaku kepatuhan pajak. Setelah wajib pajak mengetahui pemahaman pajak, penerapan sistem perpajakan e-SPT pajak dan e-Lacak, maka wajib pajak akan memiliki niat untuk membayar sesuai dengan tagihan atau melaporkan pajak dan akan merealisasikan niat tersebut.

2.1.2 Technology Acceptance Model

Pertama kali dikenalkan oleh (Davis, 1989) menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku dalam menerima dan menggunakan sebuah sistem informasi. Menurut (Saraswati 2013) bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang bisa mempengaruhi diterimanya suatu sistem informasi, teori ini juga merumuskan pengaruh penggunaan sistem informasi dan biasanya digunakan untuk menjelaskan penerimaan yang dilakukan oleh individu untuk menggunakan sistem informasi tersebut.

Perluasan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) diharapkan akan membantu memprediksi sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi dan dapat memberikan informasi mendasar mengenai faktor-faktor yang menjadi pendorong sikap individu tersebut. TAM memiliki teori yaitu niat seseorang dalam menggunakan teknologi ditentukan oleh faktor yaitu persepsi kemanfaatan, faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem yang diusulkan oleh (Fred Davis) *Perceived Usefulness* yaitu suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, *Perceived Ease of Use* yaitu suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tak perlu bersusah payah, dan *Intention to Use* yaitu kecenderungan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi. Berdasarkan teori ini dapat digunakan untuk menganalisis kebiasaan dari wajib pajak dalam menggunakan sistem perpajakan e-SPT dan adanya penerapan e-Lacak tersebut.

2.2 Variabel

2.2.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan dalam membayar pajak dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan negara yang diharapkan dalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela. Menurut (Esthiningrum dan Sari 2019) Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan dapat didefinisikan sebagai masukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan untuk mengisi secara benar sesuai jumlah pajak terutang dan membayar pajak pada waktunya tanpa ada tindakan pemaksaan.

Menurut (Ayu dan Sari, 2017) kepatuhan pajak adalah suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan yang tercermin dalam situasi dimana wajib pajak paham dan berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar dan membayar pajak tepat pada waktunya. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari wajib pajak sendiri dan hubungannya dengan karakteristik individu yang menjadi pemicu dalam menjalankan kewajiban perpajakannya, seperti pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan tingkat pendidikan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar wajib pajak, seperti kualitas pelayanan, dan ketegasan sanksi.

(Rachdianti, 2016) kepatuhan sebagai suatu sikap yang akan muncul pada seseorang dan merupakan suatu reaksi terhadap sesuatu yang ada di dalam peraturan yang harus dijalankan. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 544/KMK 04/2000 tentang Kriteria Wajib Pajak yang dapat diberikan pengembalian, pendahuluan kelebihan pembayaran pajak, wajib pajak termasuk kategori patuh jika memenuhi beberapa syarat, antara lain tepat waktu dalam menyampaikan SPT pada satu tahun terakhir, tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak kecuali memiliki ijin untuk menunda atau mengangsur pembayaran, tidak pernah dihukum atas tindak pidana perpajakan dalam waktu sepuluh tahun terakhir, dalam dua waktu terakhir menyelenggarakan pembukuan dan jika wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan maka koreksi untuk masing-masing jenis pajak maksimal 5% dan yang terakhir adalah wajib pajak laporan keuangannya diaudit oleh akuntan publik pada dua tahun terakhir dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atau dengan pengecualian.

Kepatuhan wajib pajak menjadi penting karena sistem perpajakan di Indonesia menganut sistem *self assessment* maka dalam prosesnya memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan kewajibannya. Sedangkan menurut (Fidel, 2010) dalam (Yuliana dan Isharijadi, 2014) mendefinisikan wajib pajak patuh adalah wajib pajak yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Pajak sebagai wajib pajak yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu antara lain:

- 1) Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan, meliputi:

- a. Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan tepat waktu dalam tiga tahun terakhir.
 - b. Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa yang terlambat dalam tahun terakhir untuk masa Pajak Januari sampai November tidak lebih dari tiga Masa Pajak untuk setiap jenis pajak dan tidak berturut-turut.
 - c. Surat Pemberitahuan Masa yang terlambat sebagaimana dimaksudkan pada butir b) telah disampaikan tidak lewat dari batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan Masa pajak berikutnya.
- 2) Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak, meliputi keadaan pada 31 Desember tahun sebelum penetapan sebagai wajib pajak patuh dan tidak termasuk utang pajak yang belum melewati batas akhir pelunasan.

Terdapat dua jenis kepatuhan wajib pajak, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal menyangkut keadaan ketika wajib pajak memenuhi kewajiban formalnya berdasarkan ketentuan undang-undang perpajakan. Sedangkan kepatuhan material merupakan keadaan ketika wajib pajak memenuhi seluruh ketentuan material perpajakan, dan kepatuhan material ini dapat melingkupi kepatuhan formal (Rustiyaningsih, 2010) dalam (Effendi dan Aris 2014).

2.2.2 e-SPT Pajak

Dalam mewujudkan sistem administrasi perpajakan modern, pemerintah menyediakan aplikasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pengisian dan pelaporan SPT secara tepat, cepat dan akurat. e-SPT adalah Surat Pemberitahuan Tahunan yang berbentuk digital merupakan sebuah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jendral Pajak untuk digunakan oleh wajib pajak dalam melakukan pengisian dan melaporkan pembayaran pajak secara online, dapat memudahkan wajib pajak dengan efektif dan efisien.

e-SPT sebagai penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan dengan bentuk digital ke Kantor Pelayanan Pajak secara elektronik atau menggunakan media komputer, sedangkan menurut (Mardiasmo, 2018) Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) adalah surat yang oleh wajib pajak yang digunakan untuk melaporkan penghitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak, dan atau bukan objek pajak, dan atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Aplikasi e-SPT ini bagi

wajib pajak dapat untuk merekam, memelihara, dan men-*generate* data digital SPT serta mencetak SPT beserta lampirannya.

Adapun keunggulan e-SPT yaitu sebagai berikut:

1. Wajib Pajak:
 - a. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat dan aman, karena lampiran dalam bentuk media CD/*flashdisk*,
 - b. Data perpajakan terorganisir dengan baik,
 - c. Sistem aplikasi e-SPT mengorganisasikan data perpajakan perusahaan dengan baik dan sistematis,
 - d. Perhitungan dilakukan secara cepat dan tepat karena menggunakan sistem computer,
 - e. Kemudahan dalam membuat Laporan Pajak,
 - f. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap, karena penomoran formulir dengan menggunakan sistem computer,
 - g. Menghindari pemborosan penggunaan kertas.
2. Pegawai Pajak:
 - a. Data perpajakan terorganisir dengan baik,
 - b. Memudahkan proses pencarian dan SPT Wajib Pajak,
 - c. Efisiensi dalam penyampaian dokumen,
 - d. Pemeriksaan dan penelitian SPT dapat dilakukan secara cepat dan tepat karena dilakukan dengan sistem aplikasi komputer,
 - e. Memberikan keamanan data bagi penggunaan aplikasi.

Penerapan e-SPT dengan tujuan tercapainya (1) tingkat kepatuhan sukarela yang tinggi, (2) tingkat kepercayaan terhadap administrasi perpajakan yang tinggi, dan (3) produktivitas pegawai perpajakan yang tinggi.

2.2.3 Pemahaman Pajak

Pemahaman adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberi contoh, menulis kembali, dan memperingatkan. Pemahaman wajib pajak dapat diartikan sebagai pandangan wajib pajak tentang pengetahuan perpajakan yang dimiliki. Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar bertindak, mengambil

keputusan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya. Pengetahuan atau pemahaman pajak menurut (Siti Kurnia, 2010) yaitu wajib pajak harus meliputi:

- 1) Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- 2) Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia
- 3) Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan.

Pemahaman peraturan perpajakan merupakan suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan undang-undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti dalam melaporkan SPT pajak, dan membayar pajak. Ketika wajib pajak memahami tentang tata cara perpajakan maka dapat juga mematuhi peraturan perpajakan. Pemahaman pajak dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap peraturan perpajakan. Wajib pajak jika semakin paham terhadap peraturan perpajakan, maka wajib pajak semakin paham juga terhadap sanksi yang diterima sehubungan dengan tanggung jawab perpajakannya. Dengan meningkatnya pemahaman pengetahuan perpajakan masyarakat melalui pendidikan perpajakan baik formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tersebut.

2.2.4 Penerapan e-Lacak

Untuk mendorong dalam peningkatan pelayanan pendapatan dari sektor pajak, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak meluncurkan aplikasi e-Lacak. Penerapan e-Lacak merupakan inovasi yang dimaksudkan mendekatkan dan memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dan mengetahui segala informasi terkait pelayanan perpajakan.

Di era revolusi industry 4.0 perpajakan ada dalam genggaman wajib pajak, sehingga melalui aplikasi e-Lacak tersebut wajib pajak terfasilitasi sejumlah kemudahan seperti menu monitoring permohonan yang diperuntukkan guna memantau atau mengetahui status penyelesaian berkas permohonan yang sudah sampai di KPP Pratama Demak. Dalam aplikasi tersebut juga terdapat menu layanan mandiri untuk memperoleh antrean online, kemudian update informasi perpajakan, membuat kode *billing*, bincang pajak atau konsultasi dan meminta sosialisasi.

Selain itu, bisa konsultasi dengan *account representative* serta mengetahui syarat dan formulir permohonan berikut status penyelesaian berkas permohonan tersebut. Menurut kepala kantor wilayah DJP 1 Jateng (Suparno), berbagai program yang dijalankan di KPP

Pratama Demak seperti penerapan e-Lacak tersebut dengan tujuan agar kepatuhan pembayaran pajak meningkat. Hal ini menjadikan semua proses kewajiban perpajakan berlangsung secara transparan, terarah dan terukur supaya tidak ada wajib pajak yang tersembunyi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini diharapkan dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti juga diharapkan dalam melakukan penelitian ini dapat memperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkuat teori dan mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi yang digunakan untuk mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan ringkasan hasil riset penelitian terdahulu yang disajikan pada tabel 2.1 dari beberapa jurnal terkait, yaitu :

Tabel 2.1

Ringkasan Hasil Riset Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Sampel dan Periode Peneliti	Variabel dan Metode Analisis	Hasil
1.	Sabil, dkk, 2018	Kantor Akuntan Publik	Variabel Independen: e-SPT pajak penghasilan, dan pemahaman pajak Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak Metode Analisis: Metode Survey dengan Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan e-SPT pajak penghasilan orang pribadi, pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan sebesar 55,3% terhadap kepatuhan wajib pajak dan 44,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2.	Napitupulu	Kantor	Variabel	Hasil penelitian

	Budiman dan Kadir Abdul, 2014	Pelayanan Publik Madya Medan	<p>Independen: Sistem administrasi perpajakan modern</p> <p>Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak</p> <p>Metode Analisis: Metode observasi lapangan, metode wawancara, dokumentasi, kuesioner dengan analisis regresi linier berganda</p>	<p>menunjukkan bahwa: Penerapan sistem administrasi perpajakan modern berbasis teknologi informasi berupa sistem administrasi pembayaran pajak dengan modul penerimaan negara dan sistem administrasi pelaporan SPT dengan e-SPT atau e-Felling berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
3.	Rachdianti, Finny Tania, dkk, 2016	Wajib Pajak yang terdaftar di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang	<p>Variabel Independen: Penggunaan e-Tax</p> <p>Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak</p> <p>Metode Analisis: pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Adanya pengaruh dari penggunaan e-Tax terhadap kepatuhan wajib pajak, namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan.</p>
4.	Ulyani, Thropy Atika, 2014	Kantor Pelayanan Pajak Kendari sampai tahun 2014	<p>Variabel Independen: Persepsi wajib pajak, penerapan e-System, dan Account Representative</p> <p>Variabel Dependen: Kepatuhan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: e-System, Account Representative berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak</p>

			Metode Analisis: Kuesioner dengan Analisis Regresi Linier Berganda	
5.	Putri, Nelly Prima dkk, 2019	Kegiatan usaha dan pekerjaan bebas yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Padang	Variabel Independen: Sistem administrasi perpajakan modern, akuntabilitas, dan sanksi perpajakan Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak Metode Analisis: <i>Convenience Sampling</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Sistem administrasi perpajakan modern, akuntabilitas, dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial dan simultan

2.4 Pengembangan Hipotesis dan Pengembangan Pemikiran Teoritis.

2.4.1 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh e-SPT Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, Direktorat Jendral Pajak menyediakan fasilitas berbasis elektronik yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang akan memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya yaitu e-SPT. Menurut KEP-88/PJ/2004 Jo KEP-05/PJ/2005, Surat Pemberitahuan adalah surat pemberitahuan masa atau surat pemberitahuan tahunan yang berbentuk formulir dalam media *computer* (e-SPT).

e-SPT atau Elektronik Surat Pemberitahuan Tahunan merupakan *software* yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan SPT pajak. Karena wajib pajak tidak perlu datang secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dalam menyampaikan SPT bagi aparat pajak, teknologi elektronik mampu memudahkan mereka dalam mengelola *database* karena penyimpanan dokumen-dokumen wajib pajak telah dilakukan dalam bentuk digital.

Pemerintah berharap dengan adanya e-SPT mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Menurut (Lingga, 2013) menyatakan bahwa penggunaan e-SPT pajak dimaksudkan agar semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan baik, lancar, akurat serta mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

Dalam penelitian terdahulu (Sabil., Lestiningsih, dan Pujiwidodo, 2018) penerapan e-SPT pajak mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian (Kadir, Abdul, 2014) sistem administrasi pelaporan SPT dengan e-SPT juga berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : e-SPT Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* digunakan untuk menjelaskan bahwa pemahaman pajak merupakan suatu faktor terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman pajak tentang pengetahuan wajib pajak merupakan hal yang sangat penting bagi wajib pajak. Faktor utama yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam memahami peraturan adalah persepsi wajib pajak dan tingkat pendidikan. Sebab tidak semua wajib pajak akan memperoleh pengetahuan perpajakan dari petugas pajak, sebagian wajib pajak akan memperoleh informasi perpajakan melalui media informasi, konsultan pajak, seminar, dan pelatihan pajak.

Jika ada wajib pajak yang mengalami permasalahan dalam melakukan kewajiban perpajakannya dapat dengan mudah memperoleh solusinya, namun terkadang jika wajib pajak menemui permasalahan akan mengabaikan begitu saja. Oleh karena itu, Kantor Pelayanan Pajak dalam memberikan edukasi mengenai perpajakan perlu ditingkatkan terutama kepada wajib pajak yang baru terdaftar supaya menumbuhkan kesadaran dalam melaporkan kepatuhan wajib pajak. Selain itu, juga perlu untuk melakukan penyuluhan secara rutin baik kepada wajib pajak baru maupun wajib pajak yang sudah lama terdaftar.

Apabila wajib pajak sudah memahami dan mengetahui tentang peraturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya dalam melakukan kegiatan perpajakan untuk membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian (Sabil., Lestiningsih, dan Pujiwidodo 2018)

pemahaman perpajakan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Pemahaman Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengaruh Penerapan e-Lacak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* digunakan untuk menjelaskan bahwa e-Lacak merupakan suatu faktor kepatuhan wajib pajak di Demak. Menurut (Sugiyato) aplikasi e-Lacak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak yang memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk mengetahui berbagai hal terkait perpajakan, termasuk melacak berkas permohonan yang sedang diproses maupun layanan konsultasi perpajakan, sekarang e-Lacak dapat didownload di *play store* android.

Dengan banyaknya pemakai aplikasi e-Lacak, hal ini karena semua wajib pajak memiliki telepon seluler android sehingga dapat mengakses kapan saja dan dimana saja untuk mengetahui masalah perpajakan di Demak. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, kualitas dalam pelayanan pajak harus ditingkatkan oleh aparat pajak. Pelayanan pajak yang baik akan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak. Keramahan petugas pajak dan kemudahan dalam sistem informasi perpajakan termasuk dalam layanan perpajakan tersebut.

Wajib pajak akan patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya tergantung bagaimana petugas pajak dalam memberikan mutu layanan terbaik. Oleh karena itu, aparat pajak harus senantiasa melakukan perbaikan kualitas layanan dengan tujuan agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Penerapan e-Lacak berpengaruh signifikan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2.4.2 Kerangka Pengembangan Pemikiran Teoritis

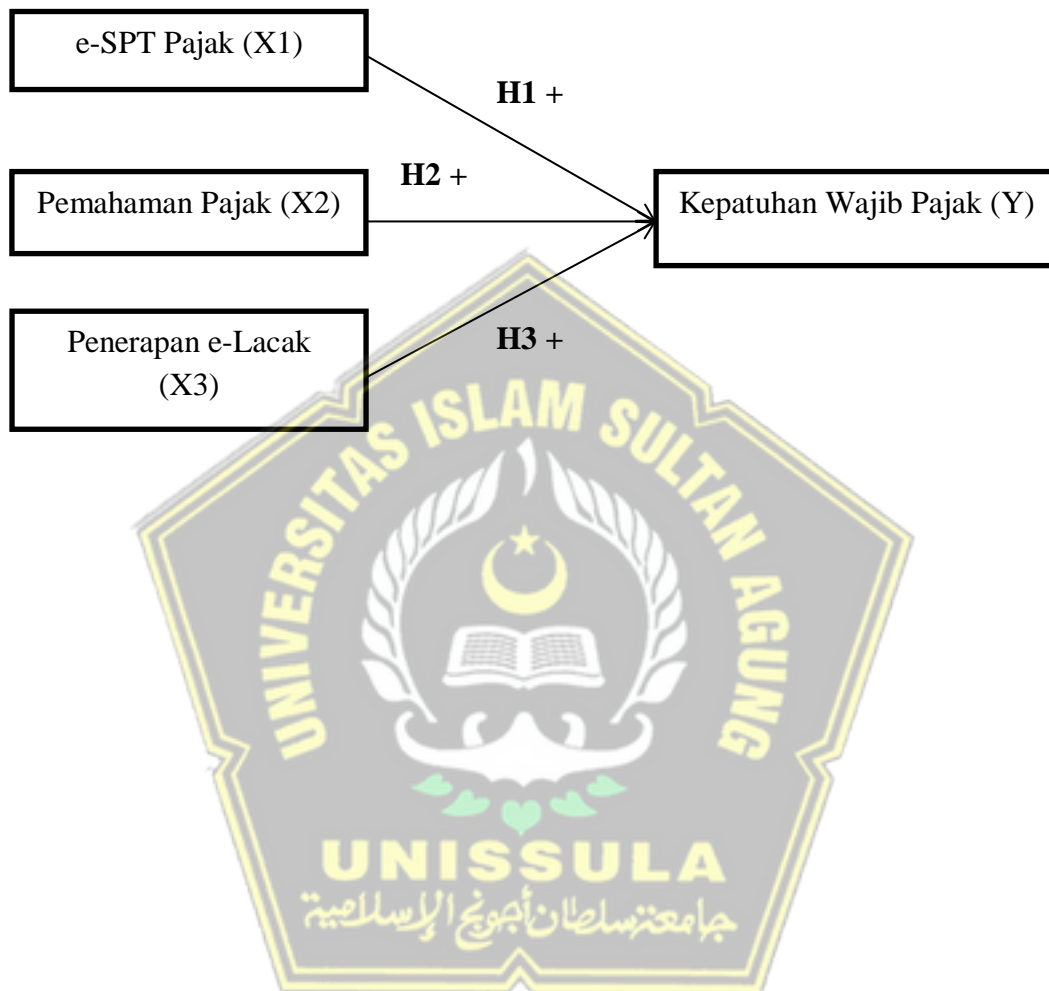
Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai pengaruh e-SPT pajak, pemahaman pajak, efektivitas penerapan e-Lacak terhadap kepatuhan wajib pajak yang melakukan kegiatan UMKM. Pengaruh E-SPT pajak, pemahaman pajak, penerapan e-Lacak diduga akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kerangka pengembangan pemikiran teoritis ini disajikan pada gambar 2.1.

2.4.2.1 Model Penelitian

Hubungan antara berbagai variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas yaitu desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kasual menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausalitas, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur. Menurut (Sugiyono 2018:15) metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk menggambarkan dan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah wajib pajak sudah menerima dengan baik sistem administrasi modern dalam pelaporan perpajakannya yang menggunakan e-SPT pajak dan e-Lacak, untuk mengetahui sebab akibat mengenai respons pengguna e-SPT pajak, pemahaman pajak dan penerapan e-Lacak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Demak.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dengan membayar sesuai jumlah tagihan yang harus dibayar dan tepat pada waktunya dengan menggunakan e-SPT Pajak, pemahaman pajak dan penerapan e-Lacak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Demak untuk melihat tingkat kepatuhan wajib pajak.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Karena responden yang dapat dilakukan penelitian ini adalah wajib pajak yang bersedia dan berkenan untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah wajib pajak UMKM untuk mengetahui pengaruh e-SPT pajak, pemahaman pajak dan penerapan e-Lacak dalam melakukan kegiatan usaha pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Demak.

Purposive Sampling juga dipakai dalam penelitian ini untuk menentukan sampel penelitian. Menurut (Sugiyono 2017:85) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian.

Disebabkan karena tidak ada jumlah yang pasti tentang responden yang menggunakan e-Lacak maupun e-SPT maka penelitian ini menggunakan syarat jumlah sampel minimal yang dibutuhkan untuk analisis regresi untuk menentukan jumlah sampel. Adapun untuk analisis regresi jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 30 sampel. Dengan mempertimbangkan response rate maupun jawaban yang kemungkinan tidak bisa digunakan, maka kuesioner yang rencananya akan disebar adalah sebesar 50 kuesioner. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel bisa digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. UMKM yang berada di wilayah Demak.
2. UMKM yang dengan lama usahanya lebih dari setahun.
3. Wajib Pajak UMKM badan yang memiliki NPWP.
4. Wajib pajak yang memenuhi kewajiban perpajakannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Demak.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah respon wajib pajak UMKM yang melakukan kegiatan usaha lebih dari setahun yang berada di wilayah Demak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data primer dalam penelitian sebagai adalah dengan metode kuesioner (Angket). Teknik ini menggunakan metode pengumpulan data primer yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian yang bersangkutan. Teknik pengumpulan informasi dan data dengan menggunakan cara mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis mengenai masalah yang sedang diteliti kepada responden. Dengan kuesioner yang diberikan kepada wajib pajak tentang masalah penelitian yaitu mengetahui faktor pengaruh e-SPT dan penerapan e-Lacak terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Demak. Kuesioner yang didalamnya terdapat petunjuk pengisian supaya memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan tersebut. Pada penelitian ini untuk pengumpulan informasi menggunakan alat bantu *Google Formulir*, hal ini disebabkan karena kondisi saat ini tidak kondusif dengan adanya pandemi Covid-19. Adapun cara mengukur pendapat responden maka digunakan lima point Skala Likert, dengan perincian sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 = Setuju (S) |
| 2 = Tidak Setuju (TS) | 5 = Sangat Setuju (SS) |
| 3 = Netral (N) | |

3.5 Pilot Study

Pilot Study diartikan sebagai studi kelayakan. *Pilot Study* merupakan sebuah versi kecil dari sebuah penelitian atau percobaan yang dilakukan dalam mengevaluasi kelayakan, waktu, biaya, efek, dan ukuran dalam upaya untuk memprediksi ukuran sampel yang tepat dan sebagai persiapan bagi studi yang lebih besar. *Pilot Study* dilakukan untuk memastikan reliabilitas dan validitas dalam pengukuran skala digunakan agar peneliti memahami tingkat kesalahan yang dilakukan, atau dengan *pilot study* dilakukan untuk memastikan instrumen layak digunakan (Herdiansyah, 2010).

Pengujian dengan *pilot study* adalah tahap yang sangat penting didalam sebuah penelitian survei baik yang menggunakan kuesioner maupun yang tidak. *Pilot study* juga merupakan sebuah pengujian awal atau upaya coba-coba atas instrumen penelitian. Uji *pilot study* dilakukan untuk menguji kelayakan kuesioner yang telah dirancang dalam kondisi sebenarnya sesuai dengan kondisi lapangan. Fungsi dari uji *pilot study* antara lain untuk menguji keefektifan instrumen survei sebagai alat komunikasi antara peneliti dan responden, dan juga menguji kelayakan kerangka sampel, melihat kemungkinan variasi parameter didalam populasi yang akan disurvei, dan kelayakan redaksional dari setiap pertanyaan di kuesioner dapat dideteksi kelemahannya sehingga dapat dikoreksi sebelum kuesioner disebar pada sampel yang sebenarnya (Mulia, dkk., 2018).

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti bertujuan untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditarik kesimpulan, variabel dapat bervariasi serta memiliki lebih dari satu nilai yang berbeda.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya suatu variabel bebas. Variabel dependen dinamakan sebagai variabel output, kriteria, maupun konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dinamakan dengan *variabel predictor, stimulus, antecedent*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah e-SPT Pajak (X1), Pemahaman Pajak (X2), dan Penerapan e-Lacak (X3).

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018) definisi operasional adalah penentu konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak,

sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menentukan jenis dan indikator variabel dalam sebuah penelitian yang akan mempermudah dalam pengukurannya. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur pengaruh, sebab/akibat, sikap, pendapat dan persepsi. Ringkasan variabel penelitian, dimensi, indikator, dan skala pengukuran ditunjukkan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1

Ringkasan Variabel, Definisi Operasional, Dimensi, Indikator, dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak sebagai keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dalam melaksanakan hak perpajakan.	Bagaimana wajib pajak dalam mematuhi hukum dan peraturan dalam mendaftarkan diri, menghitung, menyetorkan, dan melaporkan pajak.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak • Kepatuhan dalam menyetorkan surat pemberitahuan • Melaporkan pajak dengan kesesuaian jumlah kewajiban pajak yang harus dibayar dengan perhitungan sebenarnya dan tepat waktu. 	Skala Likert
e-SPT Pajak (X1)	e-SPT pajak adalah surat pemberitahuan elektronik sebagai aplikasi yang	Pandangan wajib pajak tentang e-SPT pajak.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentangkegunaan e-SPT untuk kewajiban perpajakan • Pemahaman 	Skala Likert

	<p>disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak yang digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pengisian dan pelaporan SPT secara tepat, cepat dan akurat.</p>		<p>tentang kemudahan penggunaan e-SPT bagi wajib pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap wajib pajak terhadap penggunaan e-SPT • Pengalaman menggunakan e-SPT 	
<p>Pemahaman Pajak (X2)</p>	<p>Pemahaman pajak yaitu proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan dalam membayar pajak.</p>	<p>Penilaian wajib pajak tentang pengetahuan pajak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan untuk memperoleh NPWP • Pengetahuan wajib pajak tentang batas akhir pelaporan SPT • Pengetahuan tentang tarif progresif • Pengetahuan tentang PTKP • Kesadaran untuk memahami peraturan perpajakan 	<p>Skala Likert</p>
<p>Penerapan e-Lacak (X3)</p>	<p>e-Lacak adalah sebuah aplikasi dari pengembangan inovasi yang mendekati</p>	<p>Pandangan wajib pajak tentang penerapan sistem e-Lacak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang Kegunaan e-Lacak untuk kewajiban perpajakan • Pemahaman tentang Kemudahan 	<p>Skala Likert</p>

	dan memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.		<p>penggunaan e-Lacak bagi wajib pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap wajib pajak terhadap penggunaan e- Lacak • Pengalaman menggunakan e- Lacak 	
--	---	--	--	--

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software program aplikasi *Statistical Package For The Sosial Science (SPSS)*.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang dapat memberikan suatu gambaran data dengan melihat nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi untuk setiap variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan mengenai indikator-indikator dalam variabel yang ada pada penelitian ini. Adapun menurut (Sugiyono 2018:238-239) analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

3.7.2 Uji Instrument Penelitian

Uji instrument penelitian ini untuk mendapatkan skala pengukuran penelitian yang baik, setiap item kuesioner harus bersifat valid dan reliabel. Menurut (Yusup, 2018) menyatakan dengan item kuesioner yang realibilitas maka item yang apabila digunakan beberapa kali dalam waktu yang berlainan akan mendapatkan data yang sama. Sedangkan jika item kuesioner valid maka item yang digunakan untuk menghasilkan data itu valid. Karena valid berarti setiap item tersebut dapat digunakan mengukur apa yang seharusnya diukur.

1. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018:51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu hasil kuesioner. Kuesioner sebagai instrument penelitian dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu uji dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika uji tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya uji tersebut. Apabila suatu uji menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai uji yang memiliki validitas rendah.

Untuk mengukur kevalidan kuesioner yaitu dengan melakukan hubungan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Sedangkan uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n yang dimaksud adalah jumlah sampel. Pengujian validitas pada suatu variabel dikatakan valid jika nilai $< 0,05$. Pernyataan tidak valid jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item-total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan penelitian tertentu. Menurut (Ghozali, 2018) uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama (konsistensi). Penggunaan pengujian reliabilitas menilai konsistensi pada obyek dan data, apakah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Untuk menguji reliabilitas diukur dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh

butir pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 (Ghozali, 2018).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Namun karena data yang digunakan adalah data *cross section* maka uji autokorelasi tidak dilakukan.

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang dilakukan dalam suatu penelitian memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi normal. Untuk mendeteksi Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Sminor* (K-S) dan PP plot *standardized residual*. Menentukan dahulu hipotesis pengujian, apabila Hipotesis Nol (H_0) maka data terdistribusi secara normal, tetapi jika Hipotesis Alternatif (H_a) maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dilihat jika nilai *Kolmogorov-Sminor* lebih besar dari 0,05 dan PP plot *standardized residual* mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinieritas ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Jika terjadi gejala multikolinieritas yang tinggi, standard error koefisien regresi akan semakin besar dan mengakibatkan *confidence interval* untuk pendugaan parameter semakin lebar, dengan demikian terbuka kemungkinan terjadi kekeliruan, menerima hipotesis yang salah.

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan jalan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar independent variabel dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari VIF adalah 10 dan nilai *tolerance value* adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance value* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas.

Jadi, nilai *tolerance* yang rendah dengan nilai VIF tinggi (Karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui tidak adanya ketidaksamaan varian antara pengamatan (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi apabila tidak adanya kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Bila terjadi heteroskedastisitas akan menimbulkan akibat varian koefisien regresi menjadi minimum dan *confidence interval* melebar sehingga hasil uji signifikansi statistik tidak valid lagi.

Pengujiannya dilakukan dengan uji Glajser yang meregresi variabel bebas terhadap variabel residual mutlaknya dengan signifikansi 5% (0,05), apabila tidak ada variabel yang signifikan secara statistik maka regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.7.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji, memprediksi atau mengukur besarnya pengaruh variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Regresi linear berganda juga merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis regresi linier berganda ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Penggunaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah hubungan pengaruh e-SPT pajak, pemahaman pajak, penerapan e-Lacak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda mengacu menurut (Sugiyono, 2017:313) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kepatuhan wajib pajak (variabel dependen)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan) dari variabel independen

X1 = e-SPT Pajak

X2 = Pemahaman Pajak

X3 = Penerapan e-Lacak

e = Standart Error (5%)

3.7.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dengan menerangkan variance variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji adanya pengaruh e-SPT pajak, pemahaman pajak, dan penerapan e-Lacak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini cara pengukurannya adalah dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dengan tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan uji t. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan sebaliknya. Sementara itu pengujian model penelitian akan dilakukan dengan uji F dengan tingkat signifikan 5%. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung, dengan nilai F tabel, apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka model yang digunakan layak, demikian juga sebaliknya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Secara statistik, model regresi dapat diukur melalui nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik t dan nilai statistik F. Apabila nilai uji statistiknya berada di daerah kritis (H_a diterima) maka perhitungan tersebut signifikan, sebaliknya jika nilai statistiknya berada di daerah (H_a ditolak) maka perhitungannya tidak signifikan.

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. (Ghozali, 2018:152) Uji t dari perhitungan dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Maka kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai t hitung $\leq t$ tabel atau nilai sig $> \alpha$
- H_0 ditolak jika nilai t hitung $\geq t$ tabel atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Uji F (Pengujian secara simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Menurut (Ghozali, 2018) mengungkapkan uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah model yang terdiri dari semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan adalah membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel.

Uji F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko dan signifikan 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- H_0 ditolak jika F hitung $> F$ tabel atau sig $< \alpha$
- H_0 diterima jika F hitung $< F$ tabel atau sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu menurut (Ghozali, 2018). Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

Jika pada suatu model nilai R^2 kecil atau sedikit, berarti model tersebut dapat menjelaskan variasi dependen terbatas, sedangkan jika nilai R^2 mendekati angka satu maka model tersebut dapat menjelaskan variabel independen dengan seluruh data yang ada atau informasi yang relevan.

Kelemahan dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Menurut (Ghozali, 2018) Nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model penelitian. Pada hasil output SPSS nilai *adjusted* R^2 bisa saja bernilai negatif, walaupun yang diinginkan peneliti harus bernilai positif.

Jadi dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1-k) / (n-k)$. Jika $k > 1$ maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat UMKM di wilayah Demak

Demak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, kabupaten Demak. Pengertian UMKM sebagai salah satu sektor unggul yang diprioritaskan pengembangannya. Sektor UMKM ini diyakini bertahan terhadap krisis, karena dapat menggerakkan roda perekonomian daerah dan untuk mendorong keinginan membuka lapangan pekerjaan. Sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran. Berkat keberadaan para pelaku UMKM produk yang menjadi khas unggulan di Demak dapat terangkat di pasar nasional maupun internasional.

UMKM diwilayah Demak berhadapan langsung dengan masyarakat dibidang pengembangan koperasi, perdagangan dan UMKM ini berupaya untuk menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas. UMKM mempunyai peranan penting untuk perekonomian di Indonesia yang cukup besar, sehingga sebagai pelaku UMKM sudah selayaknya ikut berpartisipasi dalam menambah penerimaan negara dengan melakukan pembayaran pajak penghasilan. Dengan dimudahkannya pelaksanaan kewajiban perpajakan bagi pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

4.1.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak, dan Penerapan e-Lacak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Populasi penelitian adalah wajib pajak UMKM diwilayah Demak, dengan sampel yang diambil wajib pajak UMKM di wilayah Demak yang mempunyai NPWP, dengan lama usahanya lebih dari setahun.

Pada penelitian ini karakteristik responden yang digunakan adalah jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki NPWP diwilayah Demak dan terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak. Kuesioner yang disebar berjumlah 50 kuesioner dan disebarkan ke responden menggunakan *link google form* yang dikirimkan melalui nomor *telephone* pelaku UMKM. Selain itu kuesioner juga disebarkan dengan cara datang langsung ke lokasi dan memberikan link kuesioner kepada responden. Peneliti

mengusahakan kuesioner diisi langsung pemilik usaha sendiri dan mengetahui tentang pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya sebagai pelaku wajib pajak UMKM.

Terkait dengan jumlah kuesioner yang disebarkan, peneliti hanya bisa mendapatkan pelaku UMKM yang bersedia menjadi responden dengan jumlah terbatas dikarenakan pelaku wajib pajak UMKM ini banyak kurang berkenan menjadi responden disebabkan kemungkinan karena tidak bersedia membuka data dan rahasia usahanya. Kepada wajib pajak UMKM yang berkenan mengisi kuesioner, kuesioner kemudian diserahkan untuk diisi. Kuesioner berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang e-SPT Pajak, 8 pertanyaan tentang Pemahaman Pajak, 7 pertanyaan tentang penerapan e-Lacak, dan 10 pertanyaan tentang Kepatuhan Wajib Pajak yang harus diisi oleh responden.

Kuesioner yang didistribusikan sebanyak 50 kuesioner, dimana jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 42 kuesioner, jumlah kuesioner tidak kembali sebanyak 8 kuesioner, sementara kuesioner yang tidak sesuai kriteria adalah sebanyak 4 kuesioner sehingga kuesioner yang dapat diolah berjumlah 38.

Gambaran mengenai data sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 sampai dengan table 4.5.

Tabel 4.1
Data Sempel Penelitian

No	Keterangan	Wajib Pajak
1	Jumlah Kueioner Yang Disebar	50
2	Jumlah Kuesioner Yang Tidak Kembali	(8)
3	Jumlah Kuesioner Yang Kembali	42
4	Jumlah Kuesioner Yang Tidak Sesuai	(4)
5	Jumlah Data Kuesioner Yang Siap Olah	38

Sumber: Data yang diolah, 2021

1. Responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	26	64,4%
2	Perempuan	12	31,6 %
	Jumlah	38	100%

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa total 38 responden, dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 26 orang atau 64,4%, dan sebesar 12 orang atau 31,6% responden berjenis kelamin perempuan.

2. Responden berdasarkan usia, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Deskripsi Responden Menurut Usia

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	20-29 Tahun	3	7,9%
2	30-39 Tahun	2	5,3%
3	40-49 Tahun	20	52,6%
4	50-60 Tahun	13	34,2%
	Jumlah	38	100%

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 40-49 tahun dengan jumlah 20 orang responden atau 52,6%. Kemudian sebesar 34,2% atau 13 orang responden berusia 50-60 tahun, sebesar 7,9% atau 3 orang responden berusia 20-29 tahun, sedangkan sisanya sebesar 5,3% atau 2 orang responden berusia 30-39 tahun.

3. Responden berdasarkan pendidikan terakhir, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasi Uji Deskripsi Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	SD	4	10,5%
2	SMP	11	28,9%
3	SMA/SMK	19	50,0%
4	S1	4	10,5%
	Jumlah	38	100%

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA/SMK dengan jumlah 19 orang responden atau 50,0%. Kemudian sebesar 28,9% atau 11 orang responden berpendidikan terakhir SMP, sedangkan responden

berpendidikan terakhir SD dan Strata Satu (S1) dengan jumlah yang sama yaitu sebesar 4 orang responden atau 10,5%.

4. Responden berdasarkan jenis usaha, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Deskripsi Responden Menurut Jenis Usaha

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	UD	17	44,7%
2	CV	7	18,4%
3	Perdagangan	11	28,9%
4	Wirausaha	3	7,9%
	Jumlah	38	100%

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui jenis usaha UD sebesar 17 orang responden atau 44,7%, kemudian jenis usaha CV sebesar 7 orang responden atau 18,4%, perdagangan sebesar 11 orang responden 28,9% dan sisanya sebesar 7,9% atau 3 orang responden dengan jenis usaha wirausaha.

5. Responden berdasarkan lama usaha, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Deskripsi Responden Menurut Lama Usaha

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	1-5 Tahun	6	15,8%
2	6-10 Tahun	15	39,5%
3	> 10 Tahun	17	44,7%
	Jumlah	38	100%

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah menjadi wajib pajak dengan lama usaha selama > 10 tahun sebesar 17 orang responden atau 44,7%. Kemudian wajib pajak dengan lama usaha 6-10 tahun sebesar 15 orang responden atau 39,5%, dan sebesar 6 orang responden atau 15,8% wajib pajak dengan lama usaha 1-5 tahun.

4.2 Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah e-SPT pajak, Pemahaman Pajak, dan Penerapan e-Lacak, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini untuk memperoleh jawaban responden dengan menyebarkan kuesioner berisi pertanyaan yang diisi oleh responden, kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak dan Penerapan e-Lacak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sesuai dengan urutan permasalahan dan tujuan penelitian. Data yang telah diperoleh selama penelitian ini selanjutnya dianalisa dengan menggunakan statistik yang sesuai yaitu dengan program SPSS. Analisis ini dilakukan karena untuk mengetahui pengaruh signifikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Pilot Study

Pilot study adalah studi pendahuluan yang dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan dalam upaya memprediksikan. Peneliti sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, maka peneliti melakukan *pilot study* terhadap pertanyaan kuesioner. Dengan melakukan diskusi kepadadosen yang sesuai bidang tentang perpajakan, peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan kuesioner yang akan disebar, setelah itu membagikan kepada dosen pajak untuk mendapatkan saran dan masukan terhadap kuesioner tersebut. Dilakukan *pilot study* berdasarkan dari pertanyaan kuesioner dinyatakan layak untuk disebar karena saran dan masukan dari pertanyaan kuesioner dipilih sesuai dengan dimensi penelitian. *Pilot study* ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang akan disebar sesuai tujuan penelitian.

4.3.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil pendapat responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tersedia di kuesioner. Analisis statistik deskriptif dilakukan per item pertanyaan dan per variabel penelitian. Hasil uji statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
e-SPT Pajak	38	39	50	41.87	41.5	2.723
Pemahaman Pajak	38	29	40	32.84	33	2.138
Penerapan e-Lacak	38	25	35	28.34	27.5	1.874
Kepatuhan Wajib Pajak	38	37	50	39.32	38.5	3.005
Valid N (<i>listwise</i>)	38					

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa hasil jawaban kuesioner oleh responden berdasarkan *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standard deviation* dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel e-SPT Pajak yang terdiri dari 10 item pertanyaan, skor terendah sebesar 39 dan skor tertinggi sebesar 50, nilai rata-rata sebesar 41.87, nilai median sebesar 41.5 dengan standar deviasi sebesar 2.723. Maka berdasarkan nilai median sebesar 41.5 jika dibandingkan dengan nilai *mean* sebesar 41.87 maka skor jawaban dari responden tergolong tinggi. Sedangkan jika dilihat dari nilai *mean* sebesar 41,87 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.723 yang artinya nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan yang terjadi rendah dan penyebaran data pada variabel e-SPT Pajak nilainya merata.
2. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Pemahaman Pajak yang terdiri dari 8 item pertanyaan, skor terendah sebesar 29 dan skor tertinggi sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 32.84, nilai median sebesar 33 dengan standar deviasi sebesar 2.138. Maka berdasarkan nilai median sebesar 33 jika dibandingkan dengan nilai *mean* pada pemahaman pajak sebesar 32.84 maka skor jawaban responden tergolong tinggi. Sedangkan jika dilihat dari nilai *mean* sebesar 32.84 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.138 yang artinya nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan yang terjadi rendah dan penyebaran datanya pada variabel pemahaman pajak nilainya merata.
3. Hasil analisis statistik deskriptif dari jawaban responden atas variabel Penerapan e-Lacak yang terdiri dari 7 item pertanyaan, skor terendah sebesar 25 dan skor tertinggi sebesar 35, nilai rata-rata sebesar 28.34, nilai median sebesar 27.5 dengan standar

deviasi sebesar 1.874. Maka berdasarkan nilai median sebesar 27.5 jika dibandingkan dengan nilai *mean* sebesar 28.34 maka skor jawaban responden tergolong tinggi. Sedangkan jika di lihat dari nilai *mean* lebih besar 28.34 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.874 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan yang terjadi rendah dan penyebaran datanya pada variabel pemahaman pajak nilainya merata.

4. Hasil analisis statistik deskriptif jawaban responden atas variabel Kepatuhan Wajib Pajak yang terdiri 10 item pertanyaan, skor terendah sebesar 37 dan skor tertinggi sebesar 50, nilai rata-rata sebesar 39.32, nilai median sebesar 38.5 dengan standar deviasi sebesar 3.005. Maka berdasarkan nilai median 38.5 jika dibandingkan dengan nilai *mean* sebesar 39.32 maka skor jawaban responden tergolong tinggi. Sedangkan jika dilihat dari nilai *mean* sebesar 39.32 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.005 yang artinya nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan yang terjadi rendah dan penyebaran datanya pada variabel kepatuhan wajib pajak nilainya merata.

4.3.2 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu hasil kuesioner. Sebuah instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:19). Uji signifikansi membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* ($df = n-2$), pengujian validitas dikatakan valid jika nilai $< 0,05$ dan sebaliknya apabila *r* hitung dengan *r* tabel (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item-total correlation*) lebih besar dari *r* tabel maka tidak valid.

1) Uji Validitas e-SPT Pajak (X1)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel e-SPT Pajak

No Item	r hitung	r tabel sig 5% (36)	Keterangan
1	0,520	0,329	Valid
2	0,349	0,329	Valid
3	0,516	0,329	Valid
4	0,378	0,329	Valid
5	0,515	0,329	Valid
6	0,491	0,329	Valid
7	0,381	0,329	Valid
8	0,334	0,329	Valid
9	0,415	0,329	Valid
10	0,389	0,329	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil uji validitas tabel 4.8 dapat diketahui bahwa 10 item pertanyaan kuesioner pada variabel e-SPT Pajak (X1) yang diisi oleh responden. Diketahui r hitung dari 10 item pertanyaan dengan r tabel ($df = 38 - 2 = 36$) yaitu 0,329 dari r tabel sig 5%, maka dikatakan valid karena r hitung > r tabel.

2) Uji Validitas Pemahaman Pajak (X2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Pajak

No Item	r hitung	r tabel sig 5% (36)	Keterangan
1	0,530	0,329	Valid
2	0,693	0,329	Valid
3	0,677	0,329	Valid
4	0,641	0,329	Valid
5	0,742	0,329	Valid
6	0,634	0,329	Valid
7	0,580	0,329	Valid
8	0,447	0,329	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil uji validitas tabel 4.9 dapat diketahui bahwa 8 item pertanyaan kuesioner mengenai variabel Pemahaman Pajak (X2) yang diisi oleh responden. Diketahui r hitung dengan r tabel ($df = 38 - 2 = 36$) yaitu 0,329 dari r tabel sig 5%, maka dikatakan valid karena r hitung > r tabel.

3. Uji Validitas Penerapan e-Lacak (X3)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan e-Lacak

No Item	r hitung	r tabel sig 5% (36)	Keterangan
1	0,600	0,329	Valid
2	0,377	0,329	Valid
3	0,619	0,329	Valid
4	0,639	0,329	Valid
5	0,657	0,329	Valid
6	0,619	0,329	Valid
7	0,789	0,329	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil uji validitas tabel 4.10 dapat diketahui bahwa 7 item pertanyaan kuesioner mengenai variabel Penerapan e-Lacak (X3) yang diisi oleh responden. Diketahui r hitung dengan r tabel ($df = 38 - 2 = 36$) yaitu 0,329 dari r tabel sig 5%, maka dikatakan valid karena r hitung > r tabel.

4. Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No Item	r hitung	r tabel sig 5% (36)	Keterangan
1	0,414	0,329	Valid
2	0,602	0,329	Valid
3	0,610	0,329	Valid
4	0,553	0,329	Valid
5	0,525	0,329	Valid
6	0,463	0,329	Valid
7	0,724	0,329	Valid
8	0,829	0,329	Valid
9	0,869	0,329	Valid
10	0,560	0,329	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 4.11 dapat diketahui bahwa 10 item pertanyaan kuesioner mengenai variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yang diisi oleh responden.

Diketahui r hitung dengan r tabel ($df = 38 - 2 = 36$) yaitu 0,329 dari r tabel sig 5%, maka dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018:45). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6 dan sebaliknya apabila nilai Cronbach Alpha \leq 0,6 maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria Uji	Kesimpulan
e-SPT Pajak (X1)	0,762	0,6	Reliabel
Pemahaman Pajak (X2)	0,860	0,6	Reliabel
Penerapan e-Lacak (X3)	0,839	0,6	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,838	0,6	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari hasil uji reliabilitas tabel 4.12 dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai variabel e-SPT Pajak (X1), Pemahaman Pajak (X2), dan Penerapan e-Lacak, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yang diajukan kepada responden dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dilakukan dalam suatu penelitian memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Jika p -value $>$ 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika p -value \leq 0,05 maka data dikatakan tidak mendekati berdistribusi normal. Uji Normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.207
Keterangan	Normal

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil Uji Normalitas tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,207 sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal, karena $p\text{-value} > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak (Ghozali, 2018) dengan menggunakan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi harus mempunyai nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Varibel	Tolerance	VIF	Keterangan
e--SPT Pajak	0.512	1.955	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pemahaman Pajak	0.277	3.609	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Penerapan e-Lacak	0.284	3.522	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas tabel 4.14 variabel e-SPT Pajak menghasilkan nilai tolerance sebesar 0.512, variabel Pemahaman Pajak dengan nilai tolerance sebesar 0.277, variabel penerapan e-Lacak dengan nilai tolerance 0.284, maka dikatakan tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas karena nilai tolerance $> 0,10$.

Berdasarkan VIF variabel e-SPT Pajak sebesar 1.955, Pemahaman Pajak dengan VIF sebesar 3.609, dan Penerapan e-Lacak sebesar 3.522, maka dikatakan tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas karena $VIF < 0,10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antar pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan uji Glajser yang meregresi variabel bebas terhadap variabel absolut residual mutlaknya dengan signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
e-SPT Pajak	0,608	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemahaman Pajak	0,939	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Penerapan e-Lacak	0,905	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas tabel 4.15 variabel independen e-SPT Pajak dengan signifikansi sebesar 0,608, Pemahaman Pajak signifikansi sebesar 0,939, dan Penerapan Pajak dengan signifikansi 0,905, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Karena variabel independen terhadap variabel absolut residual $> 0,05$.

4.3.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menganalisis hubungan pengaruh e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak, dan Penerapan e-Lacak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-5.894	3.930		-1.500	0.143
e-SPT Pajak	0.308	0.119	0.279	2.594	0.014
Pemahaman Pajak	0.503	0.205	0.358	2.449	0.020
Penerapan e-Lacak	0.558	0.231	0.349	2.417	0.021

Sumber: Data yang diolah, 2021

Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -5.894 + 0.308X_1 + 0.503X_2 + 0.558X_3 + 0,05$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

α = Konstanta

X1 = e-SPT Pajak

X2 = Pemahaman Pajak

X3 = Penerapan e-Lacak

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi dari X

e = standar error 5%

Dari hasil tabel 4.16 Analisis Regresi Linier Berganda diperoleh hasil bahwa variabel e-SPT Pajak (X1), Pemahaman Pajak (X2), dan Penerapan e-Lacak (X3) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara linier. Berdasarkan tabel 4.16 diatas maka pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar – 5.894 artinya jika variabel e-SPT Pajak (X1), Pemahaman Pajak (X2), dan Penerapan e-Lacak (X3) bernilai 0, maka Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan

dipengaruhi oleh variabel lain. Kepatuhan Wajib Pajak ini secara matematis pengaruhnya diukur secara numeric sebesar -5.894 dianggap konstan atau tetap.

2. Nilai koefisien regresi variabel sebesar 0.308 artinya pengaruh variabel e-SPT Pajak (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y), pada Wajib Pajak UMKM dalam penggunaan e-SPT Pajak berpengaruh positif. Dengan demikian apabila penggunaan e-SPT Pajak meningkat maka dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Demak, dengan asumsi nilai koefisien variabel independennya dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel sebesar $0,503$ artinya pengaruh variabel Pemahaman Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y), pada Wajib Pajak UMKM dalam Pemahaman Pajak berpengaruh positif. Dengan demikian apabila Pemahaman Pajak Wajib Pajak meningkat maka dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya, dengan asumsi nilai koefisien variabel independennya dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel sebesar $0,558$, artinya pengaruh Penerapan e-Lacak (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y), pada Wajib Pajak UMKM dalam penerapan e-Lacak berpengaruh positif. Dengan demikian apabila penggunaan Penerapan e-Lacak meningkat maka dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dalam melakukan kewajiban perpajakannya di Demak, dengan asumsi nilai koefisien variabel independen dianggap tetap.

Berdasarkan hasil uji Analisis Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Wajib Pajak UMKM di Demak adalah penerapan e-Lacak, karena variabel Penerapan e-Lacak memiliki nilai koefisien regresi yang paling besar yaitu 0.558 lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien regresi variabel Pemahaman Pajak sebesar 0.503 dan variabel e-SPT Pajak dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.308 . Maka hal ini menunjukkan bahwa Penerapan e-Lacak menjadi faktor yang bisa mempengaruhi tingkat Kepatuhan Wajib Pajak pada Wajib Pajak UMKM di Demak.

4.3.5 Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas yaitu e-SPT Pajak (X1), Pemahaman Pajak (X2), dan Penerapan e-Lacak

(X3) terhadap variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara parsial. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Variabel	B (Koefisien)	Beta	t hitung	t tabel	Sig t	Alpha	Keterangan
e-SPT Pajak	0,830	0,752	6,836	2,032	0,000	0,05	Ha : Diterima
Pemahaman Pajak	1,177	0,837	9,169	2,032	0,000	0,05	Ha : Diterima
Penerapan e-Lacak	1,332	0,832	9,016	2,032	0,000	0,05	Ha : Diterima

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa:

1. Dari perhitungan t tabel didapat dengan rumus uji t ($\alpha : 2 : n-K-1$) = 0,05 : 2 : 38 - 3 - 1 = 0,025 : 34 maka hasilnyat tabel sebesar 2,032 dilihat dari daftar t tabel.
2. Nilai t hitung variabel e-SPT Pajak (X1) sebesar 6,836 > t tabel 2,032 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima yang artinya terdapat pengaruh e-SPT Pajak (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara signifikan.
3. Nilai signifikan untuk variabel Pemahaman Pajak (X2) sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 9,169 > t tabel 2,032, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima yang artinya terdapat pengaruh Pemahaman Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara signifikan.
4. Nilai signifikan untuk Penerapan e-Lacak (X3) sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 9,016 < t tabel 2,032, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima yang artinya terdapat pengaruh Penerapan e-Lacak (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara signifikan.

b. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pada dasarnya uji F ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel dependen. Pada uji F Nilai F hitung > nilai F tabel atau nilai Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima maka ada pengaruh signifikan, dan apabila nilai Signifikansi > 0,05, dan nilai F hitung < nilai F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak maka tidak ada pengaruh signifikan.

Tabel 4.18
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
1							Berpengaruh signifikan
Regression	267.0577	3	89.019	45.070	2,87	0.000 ^a	
Residual	67.154	34	1.975				
Total	334.211	27					

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari tabel 4.18 hasil Uji F diatas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi untuk e-SPT Pajak (X1), Pemahaman Pajak (X2), dan Penerapan e-Lacak (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan didapatkan nilai F hitung sebesar $45.070 > 2,87$ F tabel. F tabel sebesar 2,87 dilihat dari daftar F tabel dengan perhitungan rumus F tabel yaitu $(K : n - K)$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen terdiri dari e-SPT Pajak (X1), Pemahaman Pajak (X2), dan Penerapan e-Lacak (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar diantara nol sampai satu. Berikut ini adalah hasil Uji Koefisien Determinasi:

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Keterangan
1	0.894	0.799	0.781	1.405	Dipengaruhi

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,781 atau 78,1% dapat disimpulkan bahwa variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dipengaruhi oleh variabel e-SPT Pajak (X1), Pemahaman

Pajak (X2), dan Penerapan e-Lacak (X3). Karena nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,781 maka sisanya ($100\% - 78,1\% = 21,9\%$ atau 0,219) dijelaskan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi variabel lainnya diluar model regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh e-SPT Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mendapatkan hasil bahwa e-SPT Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di wilayah Demak, yang ditunjukkan dengan hasil uji t memperoleh nilai t hitung sebesar 6.836 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga hipotesis ke satu diterima yang artinya e-SPT Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM yang terbukti kebenarannya.

Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa e-SPT Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti semakin meningkatnya penggunaan e-SPT Pajak maka semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kantor Pajak Demak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Karena e-SPT Pajak dapat memudahkan wajib pajak yang digunakan untuk melakukan pengisian dan pelaporan pembayaran pajak secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian (Sabil, Lestiningsih, dan Pujiwidodo., 2018) yang mengungkapkan bahwa penerapan e-SPT Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat penggunaan e-SPT Pajak yang tinggi, wajib pajak akan lebih mudah dalam melaporkan kewajiban perpajakannya. Peraturan pemerintah No. 46 untuk wajib pajak pelaku UMKM dengan penggunaan e-SPT Pajak yang tinggi maka wajib pajak pelaku UMKM akan senantiasa menyesuaikan diri dengan peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan tingkat kepatuhan wajib pajak yang meningkat.

2. Pengaruh Pemahaman Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil bahwa Pemahaman Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di wilayah Demak, yang dibuktikan dengan hasil t hitung untuk pemahaman pajak sebesar $9.169 > 2.032$ dengan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$, sehingga hipotesis kedua

diterima yang artinya pemahaman pajak berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM yang terbukti kebenarannya.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa pemahaman pajak sangat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Pemahaman pajak sebagai pandangan wajib pajak tentang pengetahuan perpajakan yang dimiliki. Wajib pajak jika semakin paham terhadap peraturan perpajakan maka wajib pajak semakin paham juga terhadap sanksi yang diterima dengan tanggungjawab perpajakan. Dengan meningkatkan pemahaman pajak kepada wajib pajak maka akan meningkatkan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian (Sabil, Lestianingsih, dan Pujiwidodo., 2018) yaitu dengan adanya pemahaman perpajakan berarti bahwa wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tingkat pemahaman pajak yang tinggi, wajib pajak akan melaksanakan kewajiban perpajakan karena sadar adanya pemahaman pajak tentang peraturan pajak dengan tingkat kepatuhan wajib pajak yang akan meningkat.

3. Pengaruh Penerapan e-Lacak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga mendapatkan hasil bahwa penerapan e-Lacak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di wilayah Demak, yang dibuktikan dengan hasil t hitung untuk penerapan e-Lacak sebesar $9.016 > 2.032$ dengan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$, sehingga hipotesis ketiga diterima yang artinya penerapan e-Lacak berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM yang terbukti kebenarannya.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa penerapan e-Lacak mempengaruhi kepatuhan e-Lacak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Penerapan e-Lacak mendekatkan dan memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dan mengetahui segala informasi terkait pelayanan perpajakan. Dengan adanya penerapan e-Lacak maka dapat meningkatkan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Penelitian ini mendukung pendapat (Sugiyarto, 2018) bahwa adanya aplikasi e-Lacak akan berpengaruh pada peningkatan kepatuhan wajib pajak. Sejalan dengan pendapat tersebut, hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa penerapan e-Lacak dapat memfasilitasi upaya memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, contohnya aplikasi e-Lacak ini dapat memfasilitasi kemudahan untuk memantau status

penyelesaian berkas permohonan yang sudah sampai dikantor pajak. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan e-Lacak akan berpengaruh pada peningkatan kepatuhan wajib pajak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak, dan Penerapan e-Lacak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penerapan e-SPT berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Karena semakin tinggi tingkat penggunaan e-SPT Pajak maka semakin meningkatnya kepatuhan wajib pajak.
2. Faktor pemahaman pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Karena dari tingkat pemahaman tentang pentingnya aturan perpajakan yang tinggi dalam melaksanakan kewajiban pajak maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat.
3. Faktor penerapan e-Lacak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Dengan tingkat penerapan e-Lacak wajib pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakan karena dengan adanya penerapan e-Lacak ini dapat memudahkan wajib pajak maka tingkat kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak, dan Penerapan e-Lacak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Maka dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bahwa dengan adanya penggunaan e-SPT Pajak dan e-Lacak yang dilakukan oleh wajib pajak dapat dimanfaatkan karena memberikan kemudahan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya secara maksimal untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara baik.
2. Dengan adanya pengaruh e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak, dan Penerapan e-Lacak ini merupakan informasi bagi wajib pajak, pemerintah, dan pihak pajak dalam upaya untuk selalu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Upaya tersebut bisa dilakukan dengan melaksanakan kewajiban perpajakannya tepat waktu, memberikan

pemahaman tentang pentingnya aturan perpajakan, dan memberikan fasilitas kemudahan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

C. Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan data sehingga kesimpulan yang didapatkan hanya berdasarkan data dari kuesioner yang menggambarkan pendapat wajib pajak UMKM yang berkenan sebagai objek penelitiannya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, maka penulis memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan pihak pajak untuk kedepannya dapat meningkatkan sistem perpajakan modern yang memberikan kemudahan wajib pajak dan keamanan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan melalui penerapan e-SPT Pajak, dan penerapan e-Lacak, serta memberikan penyuluhan dan pemahaman pajak mengenai peraturan yang ada khususnya bagi wajib pajak UMKM. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor e-SPT Pajak, pemahaman pajak, dan penerapan e-Lacak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga semakin tinggi penggunaan e-SPT Pajak, tingkat pemahaman pajak, dan penerapann e-Lacak ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM guna memaksimalkan pendapatan pajak.
2. Bagi wajib pajak pelaku UMKM yang lainnya supaya ikut berpartisipasi memberikan respon yang sesuai pengalaman dalam penggunaan sistem perpajakan. Supaya adanya perbaikan lanjut dan memahami tujuan perpajakan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk pembangunan negara.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini, dengan meneliti faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yang tidak diteliti oleh peneliti, jumlah populasi serta sampel diperluas sehingga penelitian dapat digeneralisasi secara baik.
4. Untuk penelitian selanjutnya metode penelitian yang digunakan tidak hanya menyebar kuesioner saja tetapi dilengkapi dengan menggunakan wawancara secara langsung sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sabil, Amin Setio Lestinarsih, and Dwiyatmoko Pujiwidodo. 2018. "Pengaruh E-Spt Pajak Penghasilan Dan Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 2 (2): 122. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.67>.
- Ayu, Viega, and Permata Sari. 2017. "Pengaruh Tax Amnesty , Pengetahuan Perpajakan , Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya" 6.
- Bedir, Gul. 2007. "Undang-Undang No 28. Tahun 2007 tentang Pengertian Pajak." *Combustion Science and Technology* 21 (5–6): 1–49. <https://doi.org/10.1080/00102208008946937>.
- DPR Republik Indonesia. 2008. "Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Undang-Undang No 20 Tahun 2008," no. 1. <https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2007.03.021>.
- Effendi, Miftahuddin, and Muhammad Abdul Aris. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakannya (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta)." *Seminar Nasional Dan Call For Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS*, 351–66. <https://doi.org/ISBN 9786027042926>.
- Esthiningrum, Amilia, and Shinta Permata Sari. 2019. "Pendekatan Theory Rasoned Action (Tra) Dan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Minat Transaksi Menggunakan E-Money." *Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0*, 163–72.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi kedelapan, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Icek, Ajzen. 1991. "The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (2): 179–211.

- Kadir, Abdul. 2014. "Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Madyan Medan." *Jurnal Administrasi Publik* 2 (1): 40–53.
- Lingga, Ita Salsalina. 2012. "Pengaruh Penerapan E-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak : Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama ' X .'" *Jurnal Akuntansi* 4 (1): 70–86.
- Mardiasmo, (2018). *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Prima Putri, Nelly, Aries Tanno, and Rahmat Kurniawan. 2019. "Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Akuntabilitas Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Benefita* 4 (2): 386. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.4228>.
- Rachdianti, Finny Tania. 2016. "Pajak Merupakan Salah Satu Sumber Penerimaan Negara Yang Memiliki Peran Penting Dalam Menopang Pembiayaan Pembangunan Dan Menggambarkan Kemandirian Pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) Diketahui Pajak Merupakan Salah Satu Komponen Penerima" 11 (1): 1–7.
- Saraswati. 2013. "Of Consumer Acceptance Technology Pada E-Spt."
- Sugiyono. 2017. "Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive.Com).Pdf."
- Sugiyono. 2018"Uji Instrument Penelitian Valid dan Realiabile".
- Ulyani, Thropy Atika. 2016. "Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan E-System Dan Account Representative Terhadap Kepatuhan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari)." *Jurnal Akuntansi (JAK)* 1 (2): 40–52.
- Yuliana, Rita, and Isharijadi Isharijadi. 2014. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Madiun." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 3 (2): 164. <https://doi.org/10.25273/jap.v3i2.1221>.
- Yusup, Febrinawati. 2018. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7 (1): 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
FAKULTAS
EKONOMI/PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

PENGANTAR

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya:

Nama : Arneta Rahmawati
NIM : 31401700032
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul “*Pengaruh e-SPT pajak, Pemahaman Pajak, dan Penerapan e-Lacak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*” (*Studi pada Wajib Pajak UMKM di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak*).

Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penelitian kinerja ditempat Bapak/Ibu/Saudara bekerja, sehingga saya akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan kode etika penelitian.

Peneliti sangat mengharapkan kepada semua pihak yang dipilih sebagai responden dalam penelitian ini dapat bekerja sama dalam memberikan informasi serta jawaban atas pertanyaan secara benar, jujur, dan objektif. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan saudara, karena tujuan kuesioner ini adalah meminta persepsi/ pendapat.

Terima Kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner guna membantu kelancaran penelitian ini.

Demak, September 2020

Dosen Pembimbing

Peneliti

Sri Sulistyowati, SE., M.SI., Akt

Arneta Rahmawati

NIK. 211403017

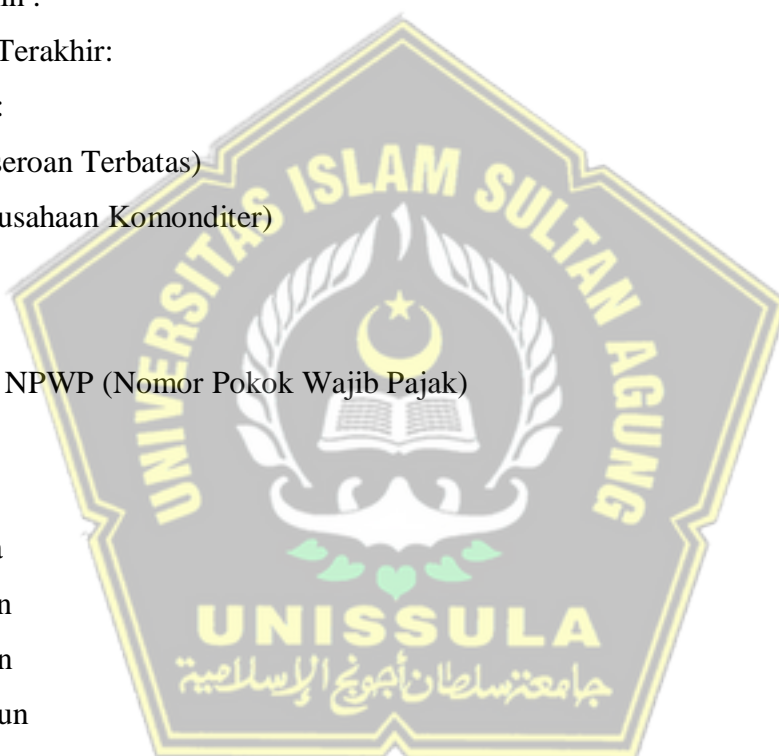
NIM. 31401700032

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH E-SPT PAJAK, PEMAHAMAN PAJAK, DAN PENERAPAN E-LACAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA WAJIB PAJAK UMKM DI WILAYAH KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DEMAK)

Data Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir:
5. Jenis usaha :
 - a. PT (Perseroan Terbatas)
 - b. CV (Perusahaan Komonditer)
 - c. UD
 - d. Lainnya
6. Mempunyai NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Lama Usaha
 - a. > 1 tahun
 - b. 1-5 tahun
 - c. 6-10 tahun
 - d. >10 tahun



(Kami menjamin rahasia pribadi Bapak/Ibu/Saudara, semua data hanya semata-mata sebagai kepentingan penelitian ilmiah saja).

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dari pertanyaan kuesioner sesuai dengan yang saudara rasakan, dengan petunjuk keterangan jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

KUESIONER PENELITIAN

Bagian 1 (e-SPT Pajak)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan diterapkannya sistem e-SPT dapat mengisi data-data perpajakan secara online					
2.	Sistem pelaporan pajak secara elektronik dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan					
3.	Sistem e-SPT mudah dipelajari oleh pengguna					
4.	Sistem e-SPT dapat merekam data dengan cepat					
5.	Sistem e-SPT dapat mengorganisasi data dengan baik dan sistematis					
6.	Dengan diterapkannya sistem e-SPT dalam perhitungan pajak lebih akurat					
7.	Dengan diterapkannya sistem e-SPT data yang disampaikan selalu lengkap					
8.	Kesalahan input data bisa segera diperbaiki					
9.	Menghasilkan data perpajakan dalam bentuk digital					
10.	Dengan e-SPT lebih aman karena tidak ada kemungkinan lampiran tertinggal					

Bagian 2 (Pemahaman Pajak)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya paham bahwa pajak adalah pungutan wajib berdasarkan undang-undang yang manfaatnya tidak dirasakan secara langsung					
2.	Saya memahami peraturan tentang perpajakan yang telah dibuat					
3.	Saya memahami aturan mengenai Pengusaha Kena Pajak (PKP)					
4.	Saya memahami pengetahuan untuk memperoleh NPWP					
5.	Saya memahami sanksi yang diberikan apabila tidak patuh dalam membayar pajak					
6.	Saya memahami tentang tata cara membayar pajak yang benar					
7.	Saya memahami tentang pembayaran pajak harus dilunasi paling lambat sesuai dengan tanggal jatuh tempo					
8.	Sebagai wajib pajak saya sudah melakukan pembukuan atau pencatatan dengan benar					

Bagian 3 (Penerapan e-Lacak)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sebagai wajib pajak saya sudah menggunakan fasilitas e-Lacak untuk memperoleh antrean online					
2.	Adanya e-Lacak mempermudah saya sebagai wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan					
3.	e-Lacak mudah dipelajari dan digunakan bagi wajib pajak					
4.	Sebagai wajib pajak saya memantau status penyelesaian berkas permohonan kewajiban perpajakan saya yang					

	sudah sampai di KPP Pratama Demak dengan menggunakan aplikasi e-Lacak					
5.	Adanya e-Lacak memotivasi wajib pajak untuk selalu tepat waktu dalam membayar kewajiban perpajakan					
6.	e-Lacak memudahkan wajib pajak dalam berkonsultasi dengan <i>Account Representative</i>					
7.	Adanya penerapan e-Lacak membuat wajib pajak dapat lebih efektif dan efisien waktu dalam melaksanakan kewajiban perpajakan					

Bagian 4 (Kepatuhan Wajib Pajak)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak					
2.	Saya mendaftarkan diri sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) secara sukarela ke Kantor Pelayanan Pajak					
3.	Saya adalah wajib pajak yang patuh dan taat dalam membayar kewajiban perpajakan					
4.	Saya selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan					
5.	Saya selalu melaporkan SPT yang telah diisi dengan tepat waktu					
6.	Saya selalu membayar pajak tepat waktu atau paling lambat pada tanggal jatuh tempo					
7.	Saya melaporkan pajak dengan kesesuaian perhitungan jumlah kewajiban pajak yang harus dibayar					
8.	Saya selalu membayar kekurangan pajak penghasilan yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan					
9.	Saya akan membayar denda jika terlambat dalam membayar kewajiban perpajakan					
10.	Saya tidak merasa bersalah jika melakukan pengunggakan pajak					

Tabulasi Data

No.	e-SPT Pajak										Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	42
2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	42
11	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	39
15	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
16	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	41
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
19	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
20	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	45
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
30	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	40
31	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	44
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	41
34	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	41
35	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
36	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	44
37	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
38	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	39

No.	Pemahaman Pajak								Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	5	4	4	4	4	4	4	5	34
2	4	4	4	5	4	4	4	5	34
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	5	5	4	4	5	4	35
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	5	33
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	5	33
16	4	4	4	5	4	5	4	5	35
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	5	33
20	4	4	4	4	4	4	4	5	33
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	5	4	4	4	4	4	4	5	34
29	4	4	4	4	4	4	4	5	33
30	4	4	3	4	4	4	4	4	31
31	4	3	3	4	3	4	4	4	29
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	4	4	4	4	4	4	4	33
34	4	3	4	4	3	4	4	4	30
35	5	5	4	4	4	4	4	5	35
36	4	3	4	4	4	4	3	4	30
37	4	4	4	4	4	4	5	4	33
38	4	5	4	4	4	5	4	4	34

No.	Penerapan e-Lacak							Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	4	4	4	5	4	5	5	31
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	5	4	5	4	30
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	5	4	4	4	29
15	4	5	4	5	4	4	4	30
16	4	5	4	4	4	3	4	28
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	3	4	4	4	4	4	4	27
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	3	4	5	5	4	4	29
29	3	4	4	4	4	4	4	27
30	3	4	3	4	4	4	4	26
31	3	4	4	4	4	4	4	27
32	4	4	4	4	4	3	4	27
33	3	4	5	4	4	4	4	28
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	3	4	3	4	4	3	4	25
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	3	4	4	4	4	4	27

No.	Kepatuhan Wajib Pajak										Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
7	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
9	5	4	4	5	4	5	5	5	4	1	42
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	37
11	5	4	3	4	4	3	4	4	4	2	37
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
15	4	5	4	5	4	4	4	4	4	1	39
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	39
17	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	41
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	39
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	39
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	39
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
28	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
31	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	38
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
33	5	5	4	4	5	4	4	4	4	1	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
35	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	41
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
37	5	5	4	4	5	4	4	4	4	1	40
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia	38	1	4	3.13	.844
Gender	38	1	2	1.32	.471
Pendidikan	38	1	4	2.61	.823
Usaha	38	1	4	2.00	1.040
Lama	38	2	4	3.29	.732
Valid N (listwise)	38				

Statistics

		Usia	Gender	Pendidikan	Usaha	Lama
N	Valid	38	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0	0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 Tahun	3	7.9	7.9	7.9
	30-39 Tahun	2	5.3	5.3	13.2
	40-49 Tahun	20	52.6	52.6	65.8
	50-60 Tahun	13	34.2	34.2	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	26	68.4	68.4	68.4
	Perempuan	12	31.6	31.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	10.5	10.5	10.5
	SMP	11	28.9	28.9	39.5
	SMA/SMK	19	50.0	50.0	89.5
	S1	4	10.5	10.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Jenis Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UD	17	44.7	44.7	44.7
	CV	7	18.4	18.4	63.2
	Perdagangan	11	28.9	28.9	92.1
	Wiraswasta	3	7.9	7.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	6	15.8	15.8	15.8
	6-10 Tahun	15	39.5	39.5	55.3
	> 10 Tahun	17	44.7	44.7	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
e-SPT Pajak	38	39	50	41.87	2.723
Pemahaman Pajak	38	29	40	32.84	2.138
Penerapan e-Lacak	38	25	35	28.34	1.878
Kepatuhan Wajib Pajak	38	37	50	39.32	3.005
Valid N (listwise)	38				

Statistics

		e-SPT Pajak	Pemahaman Pajak	Penerapan e-Lacak	Kepatuhan Wajib Pajak
N	Valid	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0

e-SPT Pajak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	2	5.3	5.3	5.3
	40	17	44.7	44.7	50.0
	41	4	10.5	10.5	60.5
	42	2	5.3	5.3	65.8
	43	3	7.9	7.9	73.7
	44	5	13.2	13.2	86.8
	45	2	5.3	5.3	92.1
	46	1	2.6	2.6	94.7
	50	2	5.3	5.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Pemahaman Pajak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	2.6	2.6	2.6
	30	2	5.3	5.3	7.9
	31	1	2.6	2.6	10.5
	32	18	47.4	47.4	57.9
	33	7	18.4	18.4	76.3
	34	4	10.5	10.5	86.8
	35	3	7.9	7.9	94.7
	40	2	5.3	5.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Penerapan e-Lacak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	2.6	2.6	2.6
	26	1	2.6	2.6	5.3
	27	5	13.2	13.2	18.4
	28	24	63.2	63.2	81.6
	29	2	5.3	5.3	86.8
	30	2	5.3	5.3	92.1
	31	1	2.6	2.6	94.7
	35	2	5.3	5.3	100.0
Total		38	100.0	100.0	

Kepatuhan Wajib Pajak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	6	15.8	15.8	15.8
	38	15	39.5	39.5	55.3
	39	7	18.4	18.4	73.7
	40	4	10.5	10.5	84.2
	41	2	5.3	5.3	89.5
	42	1	2.6	2.6	92.1
	45	1	2.6	2.6	94.7
	50	2	5.3	5.3	100.0
Total		38	100.0	100.0	

Correlations

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	e-SPT Pajak
X1.1	Pearson Correlation	1	.487**	.139	.083	.195	.490**	.028	.548**	.429**	.282	.657**
	Sig. (2-tailed)		.002	.406	.621	.240	.002	.865	.000	.007	.087	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.2	Pearson Correlation	.487**	1	.035	.091	.343*	.277	.144	.342*	.246	-.108	.515**
	Sig. (2-tailed)	.002		.834	.585	.035	.092	.388	.036	.136	.520	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.3	Pearson Correlation	.139	.035	1	.517**	.285	.294	.481**	.146	.393*	.350*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.406	.834		.001	.083	.074	.002	.383	.015	.031	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.4	Pearson Correlation	.083	.091	.517**	1	.499**	.166	.308	.060	.014	.256	.541**
	Sig. (2-tailed)	.621	.585	.001		.001	.319	.060	.719	.932	.121	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.5	Pearson Correlation	.195	.343*	.285	.499**	1	.623**	.343*	.083	.054	.200	.626**
	Sig. (2-tailed)	.240	.035	.083	.001		.000	.035	.620	.748	.228	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.6	Pearson Correlation	.490**	.277	.294	.166	.623**	1	.082	.110	.097	.362*	.602**
	Sig. (2-tailed)	.002	.092	.074	.319	.000		.625	.509	.561	.026	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

X1.7	Pearson Correlation	.028	.144	.481**	.308	.343*	.082	1	-.042	.181	.436**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.865	.388	.002	.060	.035	.625		.801	.277	.006	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.8	Pearson Correlation	.548**	.342*	.146	.060	.083	.110	-.042	1	.440**	.007	.473**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.383	.719	.620	.509	.801		.006	.969	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.9	Pearson Correlation	.429**	.246	.393*	.014	.054	.097	.181	.440**	1	.269	.550**
	Sig. (2-tailed)	.007	.136	.015	.932	.748	.561	.277	.006		.102	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.10	Pearson Correlation	.282	-.108	.350*	.256	.200	.362*	.436**	.007	.269	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.087	.520	.031	.121	.228	.026	.006	.969	.102		.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
e-SPT Pajak	Pearson Correlation	.657**	.515**	.642**	.541**	.626**	.602**	.521**	.473**	.550**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.000	.001	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Pemahaman Pajak
X2.1	Pearson Correlation	1	.479**	.367*	.258	.445**	.322*	.311	.482**	.648**
	Sig. (2-tailed)		.002	.023	.117	.005	.049	.057	.002	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.2	Pearson Correlation	.479**	1	.505**	.340*	.757**	.579**	.507**	.355*	.791**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.037	.000	.000	.001	.029	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.3	Pearson Correlation	.367*	.505**	1	.617**	.673**	.449**	.600**	.264	.764**
	Sig. (2-tailed)	.023	.001		.000	.000	.005	.000	.110	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.4	Pearson Correlation	.258	.340*	.617**	1	.480**	.628**	.573**	.405*	.730**
	Sig. (2-tailed)	.117	.037	.000		.002	.000	.000	.012	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.5	Pearson Correlation	.445**	.757**	.673**	.480**	1	.529**	.458**	.349*	.808**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.002		.001	.004	.032	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

X2.6	Pearson Correlation	.322*	.579**	.449**	.628**	.529**	1	.408*	.320*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.005	.000	.001		.011	.050	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.7	Pearson Correlation	.311	.507**	.600**	.573**	.458**	.408*	1	.168	.686**
	Sig. (2-tailed)	.057	.001	.000	.000	.004	.011		.312	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.8	Pearson Correlation	.482**	.355*	.264	.405*	.349*	.320*	.168	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.002	.029	.110	.012	.032	.050	.312		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pemahaman Pajak	Pearson Correlation	.648**	.791**	.764**	.730**	.808**	.717**	.686**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Penerapan e-Lacak
X3.1	Pearson Correlation	1	.331*	.506**	.416**	.506**	.427**	.506**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.043	.001	.009	.001	.007	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.2	Pearson Correlation	.331*	1	.360*	.281	.209	.148	.456**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.043		.027	.087	.209	.376	.004	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.3	Pearson Correlation	.506**	.360*	1	.341*	.518**	.505**	.518**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.001	.027		.036	.001	.001	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.4	Pearson Correlation	.416**	.281	.341*	1	.616**	.605**	.616**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.009	.087	.036		.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.5	Pearson Correlation	.506**	.209	.518**	.616**	1	.438**	.638**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.001	.209	.001	.000		.006	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.6	Pearson Correlation	.427**	.148	.505**	.605**	.438**	1	.665**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.007	.376	.001	.000	.006		.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38

X3.7	Pearson Correlation	.506**	.456**	.518**	.616**	.638**	.665**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.001	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Penerapan e-Lacak	Pearson Correlation	.743**	.552**	.732**	.755**	.736**	.751**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Kepatuhan Wajib Pajak
Y1	Pearson Correlation	1	.481**	.045	.268	.417**	.119	.292	.449**	.383*	.296	.544**
	Sig. (2- tailed)		.002	.789	.104	.009	.477	.075	.005	.018	.071	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y2	Pearson Correlation	.481**	1	.346*	.539**	.539**	.296	.469**	.501**	.616**	.291	.682**
	Sig. (2- tailed)	.002		.033	.000	.000	.071	.003	.001	.000	.076	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y3	Pearson Correlation	.045	.346*	1	.605**	.380*	.358*	.428**	.479**	.562**	.583**	.675**
	Sig. (2- tailed)	.789	.033		.000	.019	.027	.007	.002	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y4	Pearson Correlation	.268	.539**	.605**	1	.208	.315	.515**	.557**	.408*	.320	.635**
	Sig. (2- tailed)	.104	.000	.000		.209	.054	.001	.000	.011	.050	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y5	Pearson Correlation	.417**	.539**	.380*	.208	1	.472**	.311	.322*	.408*	.320	.611**
	Sig. (2- tailed)	.009	.000	.019	.209		.003	.057	.049	.011	.050	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y6	Pearson Correlation	.119	.296	.358*	.315	.472**	1	.648**	.561**	.425**	.181	.580**
	Sig. (2- tailed)	.477	.071	.027	.054	.003		.000	.000	.008	.277	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Y7	Pearson Correlation	.292	.469**	.428**	.515**	.311	.648**	1	.892**	.762**	.438**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.075	.003	.007	.001	.057	.000	.000	.000	.000	.006	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y8	Pearson Correlation	.449**	.501**	.479**	.557**	.322*	.561**	.892**	1	.854**	.584**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.002	.000	.049	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y9	Pearson Correlation	.383*	.616**	.562**	.408*	.408*	.425**	.762**	.854**	1	.781**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.011	.011	.008	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y10	Pearson Correlation	.296	.291	.583**	.320	.320	.181	.438**	.584**	.781**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.071	.076	.000	.050	.050	.277	.006	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	.544**	.682**	.675**	.635**	.611**	.580**	.778**	.860**	.890**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

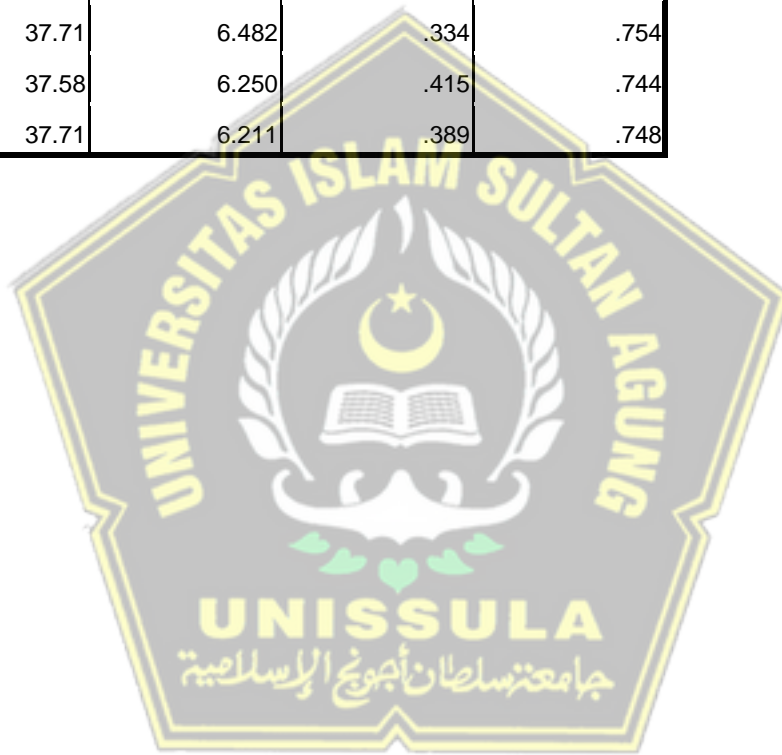
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.638
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.553
		N of Items	5 ^b
Total N of Items		10	
Correlation Between Forms			.660
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.795
	Unequal Length		.795
Guttman Split-Half Coefficient			.787

a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5.

b. The items are: X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37.50	5.770	.520	.728
X1.2	37.53	6.202	.349	.754
X1.3	37.89	5.935	.516	.730
X1.4	37.79	6.117	.378	.750
X1.5	37.63	6.131	.515	.732
X1.6	37.66	6.231	.491	.736
X1.7	37.82	6.317	.381	.748
X1.8	37.71	6.482	.334	.754
X1.9	37.58	6.250	.415	.744
X1.10	37.71	6.211	.389	.748



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.747
		N of Items	4 ^a
	Part 2	Value	.673
		N of Items	4 ^b
	Total N of Items		8
Correlation Between Forms			.880
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.936
	Unequal Length		.936
Guttman Split-Half Coefficient			.935

a. The items are: X2.1, X2.2, X2.3, X2.4.

b. The items are: X2.5, X2.6, X2.7, X2.8.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	28.68	3.681	.530	.851
X2.2	28.82	3.289	.693	.832
X2.3	28.82	3.506	.677	.835
X2.4	28.71	3.617	.641	.839
X2.5	28.84	3.542	.742	.829
X2.6	28.74	3.713	.634	.841
X2.7	28.76	3.645	.580	.845
X2.8	28.53	3.553	.447	.868

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.702
		N of Items	4 ^a
	Part 2	Value	.771
		N of Items	3 ^b
	Total N of Items		7
Correlation Between Forms			.742
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.852
	Unequal Length		.854
Guttman Split-Half Coefficient			.824

a. The items are: X3.1, X3.2, X3.3, X3.4.

b. The items are: X3.4, X3.5, X3.6, X3.7.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	24.45	2.470	.600	.818
X3.2	24.29	2.860	.377	.851
X3.3	24.32	2.654	.619	.813
X3.4	24.16	2.569	.639	.809
X3.5	24.26	2.848	.657	.814
X3.6	24.32	2.492	.619	.814
X3.7	24.26	2.740	.789	.799

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.746
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.755
		N of Items	5 ^b
		Total N of Items	10
Correlation Between Forms			.656
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.793
	Unequal Length		.793
Guttman Split-Half Coefficient			.768

a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4, Y5.

b. The items are: Y6, Y7, Y8, Y9, Y10.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	34.95	7.673	.414	.835
Y2	35.13	7.577	.602	.819
Y3	35.26	7.821	.610	.821
Y4	35.16	7.758	.553	.823
Y5	35.16	7.812	.525	.826
Y6	35.32	7.627	.463	.830
Y7	35.24	7.483	.724	.811
Y8	35.21	7.522	.829	.808
Y9	35.24	7.645	.869	.810
Y10	37.18	5.560	.560	.864

Hasil Uji Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37.50	5.770	.520	.728
X1.2	37.53	6.202	.349	.754
X1.3	37.89	5.935	.516	.730
X1.4	37.79	6.117	.378	.750
X1.5	37.63	6.131	.515	.732
X1.6	37.66	6.231	.491	.736
X1.7	37.82	6.317	.381	.748
X1.8	37.71	6.482	.334	.754
X1.9	37.58	6.250	.415	.744
X1.10	37.71	6.211	.389	.748

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	28.68	3.681	.530	.851
X2.2	28.82	3.289	.693	.832
X2.3	28.82	3.506	.677	.835
X2.4	28.71	3.617	.641	.839
X2.5	28.84	3.542	.742	.829
X2.6	28.74	3.713	.634	.841
X2.7	28.76	3.645	.580	.845
X2.8	28.53	3.553	.447	.868

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	24.45	2.470	.600	.818
X3.2	24.29	2.860	.377	.851
X3.3	24.32	2.654	.619	.813
X3.4	24.16	2.569	.639	.809
X3.5	24.26	2.848	.657	.814
X3.6	24.32	2.492	.619	.814
X3.7	24.26	2.740	.789	.799

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	34.95	7.673	.414	.835
Y2	35.13	7.577	.602	.819
Y3	35.26	7.821	.610	.821
Y4	35.16	7.758	.553	.823
Y5	35.16	7.812	.525	.826
Y6	35.32	7.627	.463	.830
Y7	35.24	7.483	.724	.811
Y8	35.21	7.522	.829	.808
Y9	35.24	7.645	.869	.810
Y10	37.18	5.560	.560	.864

Hasil Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahan Pajak ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.799	.781	1.405

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahan Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.057	3	89.019	45.070	.000 ^a
	Residual	67.154	34	1.975		
	Total	334.211	37			

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahan Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.894	3.930		-1.500	.143		
	e-SPT Pajak	.308	.119	.279	2.594	.014	.512	1.955
	Pemahan Pajak	.503	.205	.358	2.449	.020	.277	3.609
	Penerapan e-Lacak	.558	.231	.349	2.417	.021	.284	3.522

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

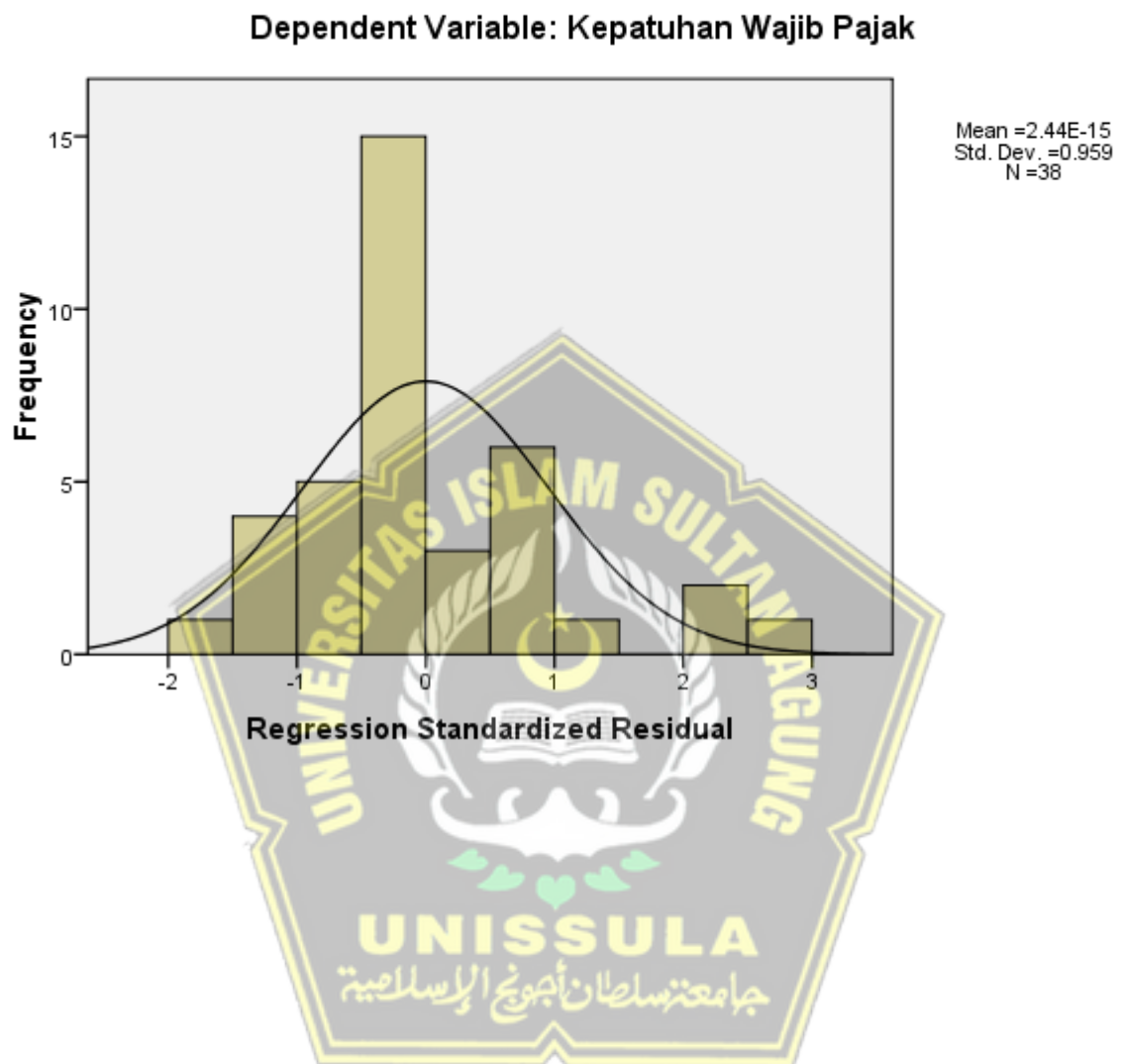
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	e-SPT Pajak	Pemahan Pajak	Penerapan e-Lacak
1	1	3.995	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.003	39.312	.94	.01	.05	.07
	3	.002	50.574	.06	.98	.07	.11
	4	.001	76.165	.00	.00	.87	.83

Residuals Statistics^a

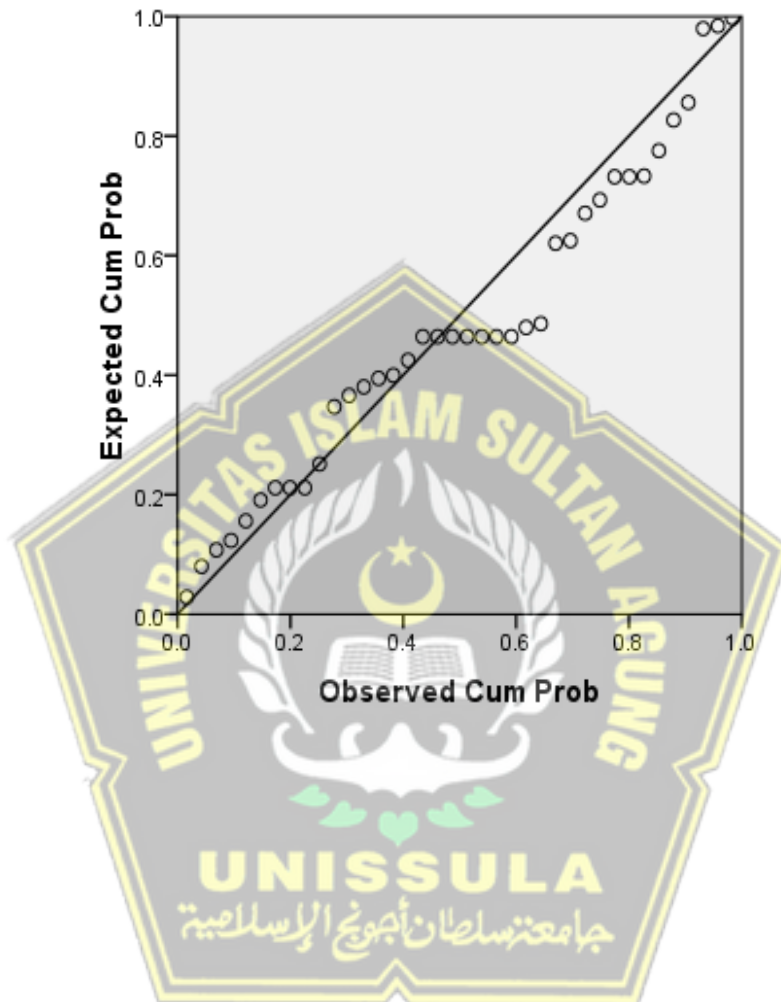
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36.51	49.13	39.32	2.687	38
Std. Predicted Value	-1.045	3.654	.000	1.000	38
Standard Error of Predicted Value	.267	.879	.420	.180	38
Adjusted Predicted Value	36.10	48.57	39.29	2.623	38
Residual	-2.671	3.874	.000	1.347	38
Std. Residual	-1.901	2.756	.000	.959	38
Stud. Residual	-2.029	2.819	.007	1.004	38
Deleted Residual	-3.045	4.052	.025	1.486	38
Stud. Deleted Residual	-2.132	3.173	.020	1.053	38
Mahal. Distance	.363	13.510	2.921	3.686	38
Cook's Distance	.000	.144	.027	.040	38
Centered Leverage Value	.010	.365	.079	.100	38

Histogram



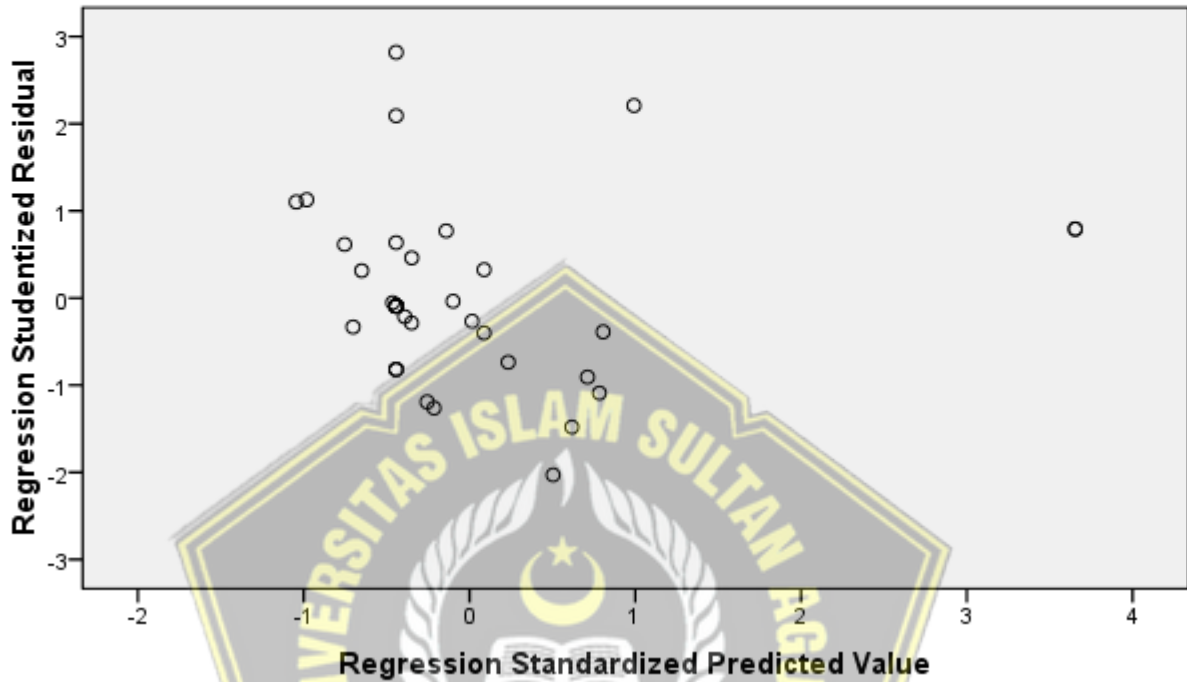
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak



Scatterplot

Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34720677
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.799	.781	1.405

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.057	3	89.019	45.070	.000 ^a
	Residual	67.154	34	1.975		
	Total	334.211	37			

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.894	3.930		-1.500	.143
	e-SPT Pajak	.308	.119	.279	2.594	.014
	Pemahaman Pajak	.503	.205	.358	2.449	.020
	Penerapan e-Lacak	.558	.231	.349	2.417	.021

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36.51	49.13	39.32	2.687	38
Residual	-2.671	3.874	.000	1.347	38
Std. Predicted Value	-1.045	3.654	.000	1.000	38
Std. Residual	-1.901	2.756	.000	.959	38

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Abs_Res

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.133 ^a	.018	-.069	.95066

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.555	3	.185	.205	.893 ^a
	Residual	30.727	34	.904		
	Total	31.282	37			

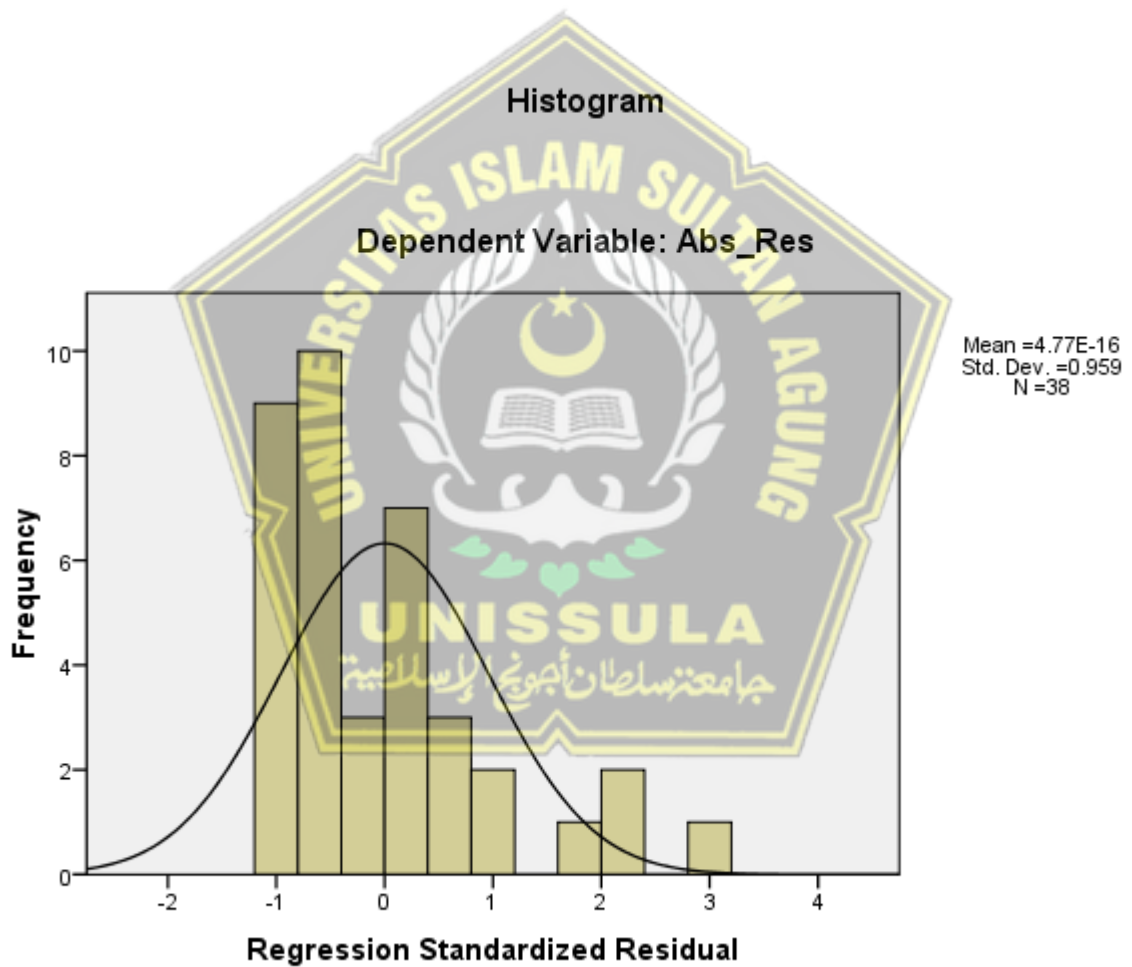
a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak

b. Dependent Variable: Abs_Res

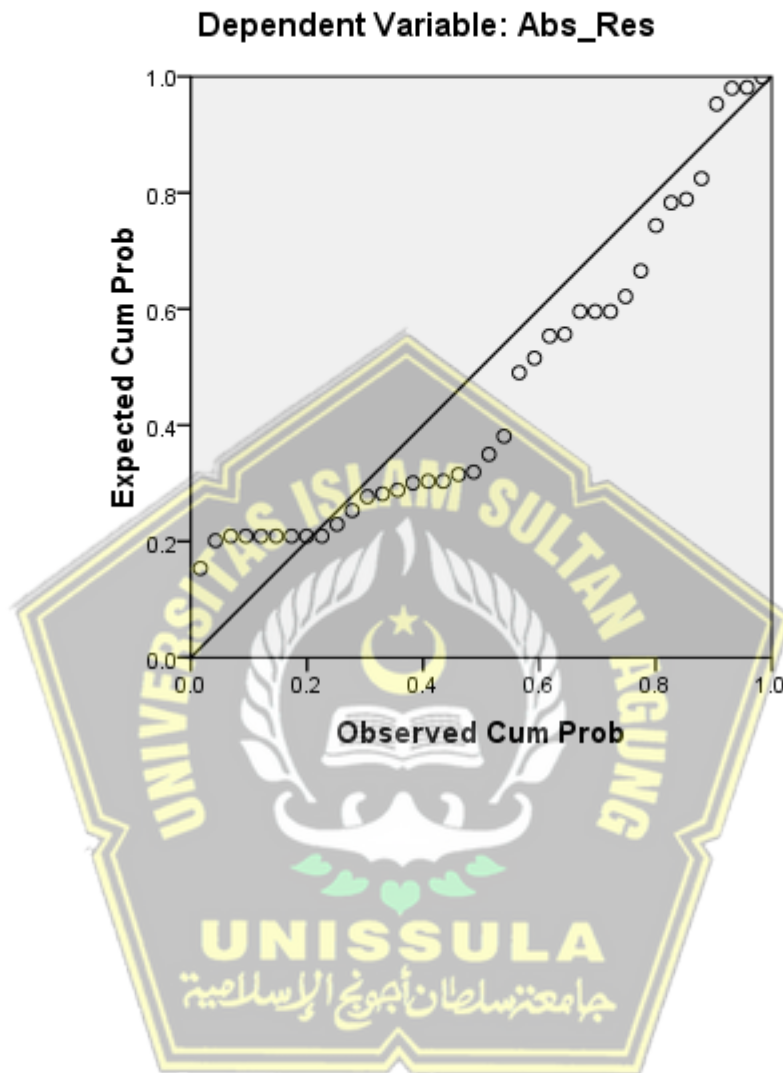
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.946	2.659		-.356	.724
	e-SPT Pajak	.041	.080	.123	.517	.608
	Pemahaman Pajak	-.011	.139	-.025	-.076	.939
	Penerapan e-Lacak	.019	.156	.038	.120	.905

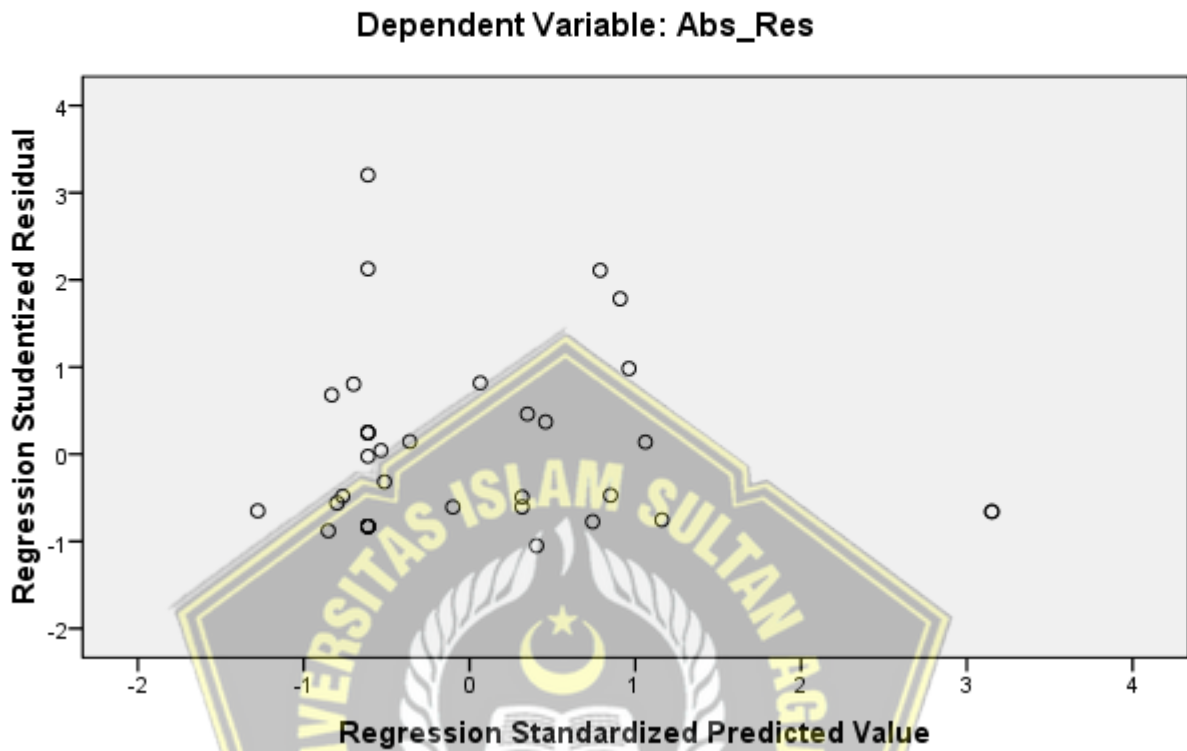
a. Dependent Variable: Abs_Res



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahan Pajak ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.799	.781	1.405

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahan Pajak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.057	3	89.019	45.070	.000 ^a
	Residual	67.154	34	1.975		
	Total	334.211	37			

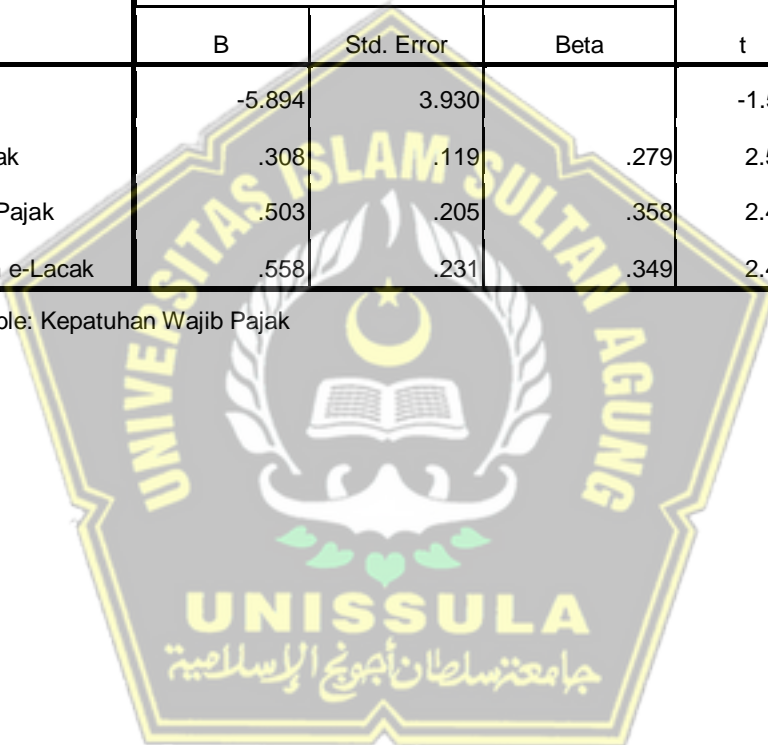
a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahan Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.894	3.930		-1.500	.143
	e-SPT Pajak	.308	.119	.279	2.594	.014
	Pemahan Pajak	.503	.205	.358	2.449	.020
	Penerapan e-Lacak	.558	.231	.349	2.417	.021

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak



e-SPT Pajak

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	e-SPT Pajak ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.553	2.010

a. Predictors: (Constant), e-SPT Pajak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.787	1	188.787	46.735	.000 ^a
	Residual	145.424	36	4.040		
	Total	334.211	37			

a. Predictors: (Constant), e-SPT Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.584	5.091		.900	.374
	e-SPT Pajak	.830	.121	.752	6.836	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Pemahaman Pajak

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman Pajak ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.692	1.668

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pajak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.005	1	234.005	84.069	.000 ^a
	Residual	100.206	36	2.783		
	Total	334.211	37			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.676	4.223		.160	.874
	Pemahaman Pajak	1.177	.128	.837	9.169	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Penerapan e-Lacak

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan e-Lacak ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.685	1.688

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.626	1	231.626	81.285	.000 ^a
	Residual	102.585	36	2.850		
	Total	334.211	37			

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.564		
	Penerapan e-Lacak	1.332	.148	.832	9.016	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.799	.781	1.405

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.057	3	89.019	45.070	.000 ^a
	Residual	67.154	34	1.975		
	Total	334.211	37			

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Lacak, e-SPT Pajak, Pemahaman Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.894	3.930		-1.500	.143
	e-SPT Pajak	.308	.119	.279	2.594	.014
	Pemahaman Pajak	.503	.205	.358	2.449	.020
	Penerapan e-Lacak	.558	.231	.349	2.417	.021

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak